

SKRIPSI

PERAN DA'I DALAM MENYAMPAIKAN DAKWAH DI DESA BUMIHARJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh

**TRI WAHYU KURNIAWAN
NPM 1603060068**



**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab Dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1442 H/2020 M**

**PERAN DA'I DALAM MENYAMPAIKAN DAKWAH
DI DESA BUMIHARJO KECAMATAN BATANGHARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

TRI WAHYU KURNIAWAN

NPM 1603060068

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Pembimbing I : Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag.

Pembimbing II : Nurkholis, M.Pd.

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

TAHUN 1442 H/2020 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERAN DA'I DALAM MENYAMPAIKAN DAKWAH
DI DESA BUMIHARJO KECAMATAN BATANGHARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Nama : Tri Wahyu Kurniawan

NPM : 1603060068

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Metro.

Pembimbing I

Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag.
NIP 19690922 199803 1 004

Metro, Oktober 2020

Dosen Pembimbing II

Nurkholis, M.Pd.
NIP 19780714 201101 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouiniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomer : Istimewa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
IAIN Metro
Di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:


Nama : Tri Wahyu Kurniawan
NPM : 1603060068
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : PERAN DA'I DALAM MENYAMPAIKAN DAKWAH DI DESA BUMIHARJO
KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah untuk dimunaqosyahkan. Demikian surat kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

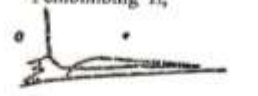
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, Oktober 2020

Pembimbing I,


Heriwan Elhany, S.Ag., M.Ag.
NIP 19690922 199803 1 004

Pembimbing II,


Narkholis, M.Pd.
NIP 19780714 201101 1 005

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI,


Muhajir M. Kozn. I
NIDN 2010058302



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggilulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website: www.fuad.metroiv.ac.id, e-mail: fuad.iam@metroiv.ac.id

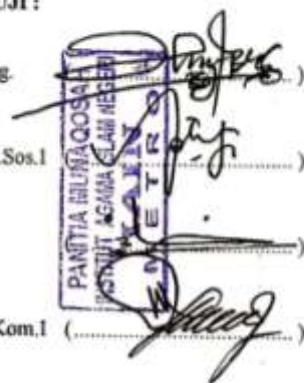
HALAMAN PENGESAHAN

Nomor : 004 / In.2b.4 / D / PP.003 / 01 / 2021

Skripsi dengan judul: **PERAN DA'I DALAM MENYAMPAIKAN DAKWAH DI DESA BUMIHARJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**, disusun oleh : Tri Wahyu Kurniawan, NPM 1603060068, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada Rabu, 02 Desember 2020, di ruang sidang Munaqosyah Fuad.

TIM PENGUJI :

Ketua	: Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag. (.....)
Penguji I	: Dr. Astuti Patmaningsih, M.Sos.I (.....)
Penguji II	: Nurkholis, M.Pd. (.....)
Sekretaris	: Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I (.....)



Mengetahui,

Dekan, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. M. H. Hum

19701101002199803 | 001

ABSTRAK

PERAN DA'I DALAM MENYAMPAIKAN DAKWAH DI DESA BUMIHARJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh

TRI WAHYU KURNIAWAN

Sebagai masyarakat muslim nilai-nilai keagamaan seharusnya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk realisasi dari Ibadah. Saat ini masyarakat dengan mudah dan cepat dapat melihat ataupun mencontohkan nilai-nilai agama yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mengakibatkan rendahnya pemahaman ataupun pengalaman masyarakat akan nilai-nilai agama. Hal ini dapat terlihat adanya kegiatan-kegiatan keagamaan untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai agama di Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Dalam kondisi yang demikian perlu adanya peran seorang Da'i sebagai agen untuk merubah kondisi tersebut menjadi yang lebih baik, dengan menyampaikan pesan dakwah mengajak masyarakat menyeru kejalan kebaikan, Islam memiliki peran penting bagi masyarakat sebagai pembimbing dan memahami nilai-nilai agama. Masyarakat Desa Bumiharjo merupakan masyarakat muslim yang berpenduduk 5226 Jiwa dari, 1479 kepala keluarga, 5214 beragama Islam.

Rumusan Masalah dalam skripsi ini yaitu Apa peran Da'i dalam menyampaikan dakwah di Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur? Apa faktor pendukung dan penghambat Da'i dalam menyampaikan pesan dakwah di Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur? Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui peran Da'i dalam menyampaikan dakwah di Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Da'i dalam menyampaikan pesan dakwah di desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, sumber data yang digunakan sumber data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data menggunakan metode Observasi, wawancara, dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian peran Da'i dalam menyampaikan dakwah di Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, bahwa Da'i berperan memberikan kultum dalam pengajian Ibu-ibu An-Nisa, menjadi lebih aktif dalam kegiatan keagamaan. Faktor pendukung peran Da'i yaitu adanya sikap profesionalisme Da'i, pengalaman da'i dalam berdakwah, sedangkan faktor penghambat peran Da'i yaitu tingkat pemahaman masyarakat yang berbeda-beda, faktor pekerjaan masyarakat yang mayoritas petani dan berkebun sehingga hampir sepanjang hari hanya dikedun, faktor pengetahuan masyarakat yang masih rendah akan nilai-nilai agama.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Wahyu Kurniawan
NPM : 1603060068
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab, dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, November 2020

Yang Menyatakan,



Tri Wahyu Kurniawan
NPM 1603060068

MOTTO

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ
وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

“kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia,
menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman
kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka,
di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka
adalah orang-orang yang fasik”. QS. Ali Imran (3): 110

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, maka akan saya persembahkan karya ini kepada :

1. Kedua Orang Tua (Bapak Edi Sudarmanto dan Ibu Tuginem) yang penuh kasih sayang, perhatian, kesabaran dan yang tak pernah lelah mendoakan untuk keberhasilan anak-anaknya.
2. Kakak Pertamaku Eko Edi Santoso dan Kakak Keduaku Akhmad Firmansyah yang membantu memberikan semangat dan do'a terimakasih atas dukungannya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Sahabat-sahabat saya Intan Nur Hasannah, Ega Nugroho, Krisdiyanto, Wasis Sukmo Kuncoro, Yudha Agustian, Muhammad Raifi Anwar, Susilo, Arif Yunindar telah memberikan semangat dan Motivasi. Teman-teman jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) 2016 terimakasih atas kebersamaannya selama ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, atas taufik dan Inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan Judul Peran Da'i dalam menyampaikan Dakwah di Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan program Strata satu (S1) Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro hingga mendapatkan gelar S.Sos.

Upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan, motivasi, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, Rektor IAIN Metro. Dr. Mat Jalil, M.Hum, Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag, Pembimbing I, dan Nurkholis, M.Pd. Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Metro, 18 November 2020

Peneliti,



TRI WAHYU KURNIAWAN
NPM 1603060068

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penjelasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Pertanyaan Penelitian	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Penelitian Relevan.....	8
F. Metode Penelitian.....	11

1. Jenis dan Sifat Penelitian	11
2. Sumber data	12
a. Sumber data Primer.....	12
b. Sumber data Sekunder.....	13
3. Teknik Pengumpulan Data	13
a. Wawancara	14
b. Observasi	14
c. Dokumentasi.....	15
4. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	16
5. Teknik Analisis Data	17

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Peran	19
B. Da'i.....	21
1. Pengertian Da'i	21
2. Tugas dan Fungsi Da'i	22
3. Peran Da'i	27
4. Sifat-sifat Da'i.....	34
5. Kompetensi Da'i	35
C. Dakwah	37
1. Pengertian Dakwah	37
2. Tujuan Dakwah	39
3. Unsur-Unsur Dakwah.....	42
4. Ayat tentang Dakwah dan Hadist Dakwah	45
5. Faktor Pendukung dan Penghambat Da'i dalam Menyampaikan Dakwah.....	47

BAB III SETTING LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.....	53
B. Struktur Organisasi Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.....	56
C. Visi dan Misi Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.....	57
D. Keadaan Lokasi Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.....	57
E. Kondisi Sosial dan Keagamaan Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.....	62

BAB IV ANALISIS DATA

A. Peran Da'i dalam Menyampaikan Dakwah di Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.....	64
B. Faktor penghambat dan Pendukung Da'i dalam Menyampaikan Dakwah di Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Sejarah Pemerintah Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur	54
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Waktu Pelaksanaan Penelitian	82
2. Surat Keputusan (SK) Bimbingan	83
3. Alat Pengumpul Data (APD)	84
4. Surat Tugas	87
5. Surat Izin Research	88
6. Surat keterangan Persetujuan Research	89
7. Surat Bimbingan Konsultasi Skripsi	90
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka	97
9. Foto Kegiatan Wawancara dan Dokumentasi	98
10. Riwayat Hidup	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penjelasan Judul

Judul merupakan bagian penting dan mutlak kegunaannya dalam bentuk semua tulisan maupun karangan, karena judul sebagai pemberi arah sekaligus dapat memberikan gambaran dari semua isi yang terkandung didalamnya. Guna menghindari penafsiran yang salah dalam memahami skripsi yang berjudul, **“Peran Da’i dalam menyampaikan Dakwah di Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur”**, Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam skripsi ini yaitu, sebagai berikut :

a. Peran

Peran berarti perangkat tingkahlaku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat. Peran adalah perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu.¹

Peran (*role*) merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya. maka hal itu berarti dia menjalankan suatu peran. Keduanya tidak bisa dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Setiap orang mempunyai macam-macam

¹ Veithzal Rivai, *Education management, Analisis teori dan praktik* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h. 745.

peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuat bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya.²

Sedangkan yang peneliti maksud peran disini adalah peran da'i dalam menyampaikan dakwah di Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

b. Da'i

Da'i adalah sebutan dalam Islam bagi orang yang bertugas mengajak, mendorong orang lain untuk mengikuti, dan mengamalkan ajaran Islam. Seorang da'i terlibat dalam dakwah atau aktivitas menyiarkan, menyeru, dan mengajak orang lain untuk beriman, berdoa, atau untuk berkehidupan Islam. Oleh karena itu, seorang da'i disebut pula dengan pendakwah.³ Da'i disebut juga subjek dakwah atau disebut mubaligh yang bergerak di bidang dakwah sesuai dengan kesanggupan masing-masing.

Kedudukan seorang da'i sangat penting ditengah masyarakat, karena harus mampu menciptakan jalinan komunikasi yang erat antara dirinya dan masyarakat. Da'i harus mampu bertindak dan bertingkah laku yang semestinya dilakukan oleh seorang pemimpin. Da'i harus mampu berbicara dengan masyarakatnya dengan bahasa yang

² Soerjono Soekanto, *Sosiologi suatu pengantar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h. 212–213.

³ Didin Hafidhuddin, *Dakwah Aktual*, 1 ed. (Jakarta: Didin Hafidhuddin, 1998), h. 17.

dimengerti. Oleh karena itu, seorang da'i harus mengetahui dengan pasti tentang latar belakang dan kondisi masyarakat yang dihadapinya.⁴

c. Dakwah

Dakwah sebuah kegiatan atau upaya manusia mengajak atau menyeru manusia lain. Isi ajakan atau seruan itu ialah amar ma'ruf dan nahi munkar.⁵ Dakwah sebagai pendekatan diri kepada Allah karena, menjalankan dakwah berarti menjalankan perintah Allah dan mengikuti tuntunan Rosulnya. Lebih dari itu dakwah merupakan jejak langkah para Nabi dalam menyebarkan nilai-nilai kebenaran dan kebijakan kepada seluruh manusia.

Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur adalah lokasi penelitian berlangsung.⁶ Dari uraian di atas maka penegasan judul yang dimaksud adalah peran da'i dalam menyampaikan dakwah mengetahui dakwah adalah penting dan mempunyai dampak positif, yaitu mendorong kepada paran da'i untuk lebih berperan aktif dan semangat dalam memperkaya materi dakwah. Di samping itu, ia mempunyai pilihan alternatif cara atau strategi apa yang akan dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwahnya itu kepada masyarakat luas.

⁴ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009), h. 69.

⁵ Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer sebuah Studi Komunikasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 37.

⁶ Mahfud Sidiq, Dokumen Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur, 20 Januari, 2020.

B. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah yaitu agama yang mengajak dan memerintahkan umatnya untuk selalu menyebarkan dan menyiarkan agama Islam kepada seluruh umat manusia. Mengajak umat pada seruan dakwah tidak serta merta hanya dilakukan oleh kyai ataupun Ulama saja akan tetapi dakwah haruslah diserukan oleh setiap muslim dimanapun berada agar agama Islam dapat dipahami dan dilaksanakan secara sempurna, sebagai firman Allah SWT.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
 وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٤٤﴾

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”.⁷

Mengajak manusia kembali ke jalan Allah merupakan perbuatan yang baik demikian pahalanya sangat mulia. kebutuhan terhadap dakwah merupakan kebutuhan yang jelas sangat terasa, sehingga umat manusia betul-betul sangat membutuhkan orang-orang yang memberikan pemahaman kepada mereka tentang agama mereka, membimbing mereka kejalan yang kokoh dan lurus dengan mengajak mereka kepada kebenaran dan meninggalkan semua keburukan baik dalam bentuk perbuatan.

⁷ “QS. Al-Imran (3), 104”.

Tujuan dakwah adalah untuk mengubah masyarakat ke arah kehidupan yang lebih baik, lebih Islami, lebih sejahtera lahiriah maupun batiniah.⁸

Da'i menunjuk pada pelaku dan penggerak (*aktifis*) kegiatan dakwah yaitu orang yang berusaha untuk mensyiarkan Islam dalam semua segi kehidupan baik pada umat, masyarakat, dan bangsa.⁹

Sebagai upaya mempengaruhi orang lain agar mereka bersikap dan bertingkah laku Islami. Maka disini da'i yang keberadaannya menempati posisi sebagai mubaligh berupaya menyampaikan dakwah. Dakwah merupakan aktivitas yang berfungsi mentransformasikan nilai-nilai Islam sebagai ajaran menjadi kenyataan.

Pengajian agama merupakan salah satu bentuk kegiatan dakwah atau tabligh, karena di dalam pengajian itu sendiri tidak lepas dari usaha penyampaian ajaran-ajaran Islam dalam rangka mengajak atau membina umat manusia untuk senantiasa berada di jalan Islam, sehingga tercapai kedamaian dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Pada umumnya, di dalam pengajian dibahas tentang ajaran-ajaran Islam dan penjelasannya, seperti muamalah, aqidah akhlak, tauhid dan masih banyak lagi ajaran islam lainnya. Bagi sebagian muslim, pengajian juga merupakan kebutuhan seseorang untuk bisa mendapatkan ajaran-ajaran Islam yang baik dan benar.

⁸ Didin Hafidhuddin, *Dakwah Aktual*, h. 67.

⁹ Ilyas Ismail dan Prio Hotman, *filsafat Dakwah Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam*, 1 ed. (Jakarta: Kencana, 2011), h. 73.

Masyarakat muslim tidak akan terbentuk jika tidak ada aktifitas dakwah. Dakwah merupakan kewajiban yang sangat penting bagi setia muslim, khususnya para da'i. Da'i itu sendiri pada hakikatnya orang yang dibebani tugas untuk berdakwah kepada umat manusia. Untuk menyampaikan ajaran Agama Islam yang selama ini hadir ditengah-tengah masyarakat dengan peran aktifnya.

Berdasarkan survey yang peneliti lakukan di temukan bahwa, dikalangan masyarakat khususnya di Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, kurangnya kesadaran masyarakat Khususnya Ibu-ibu dalam mengikuti Pengajian An-Nisa diselenggarakan oleh para da'i desa Bumiharjo, dilaksanakan setiap hari selasa dan kamis, isi kegiatan berupa Ngaji Al-Qur'an dan Ceramah, dalam rangka membangun kebersamaan Umat, ke arah pembentukan pribadi muslim.

Hakikatnya da'i ditengah masyarakat mempunyai peran yang sangat penting dalam menyampaikan dakwah serta menjadi motivasi bagi masyarakat.¹⁰ Banyak faktor yang menjadi penyebab berhasil atau tidak seorang da'i dalam menyampaikan dakwahnya. Berdasarkan permasalahan dan dinamika yang terjadi, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul Peran da'i dalam menyampaikan dakwah di desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

¹⁰ Hasil Wawancara Ustad Muhaji Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur, 22 Februari, 2020.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, maka pertanyaan penelitian meliputi:

1. Apa peran da'i dalam menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat da'i dalam menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

- 1) Untuk mengetahui peran da'i dalam menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.
- 2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat da'i dalam menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Memperkaya khazanah keilmuan di bidang komunikasi khususnya yang berkaitan dengan keberadaan da'i dalam menyampaikan dakwah kepada masyarakat.

b. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan informasi bagi para peneliti yang akan mengkaji lebih dalam mengenai peran da'i.

E. Penelitian Relevan

Penelitian menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan penulis-penulis sebelumnya, hal ini perlu peneliti kemukakan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama, dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa yang membedakan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu.

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Sukartik mahasiswa jurusan dakwah dan komunikasi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa, dalam penelitiannya yang berjudul Peran da'i Dalam Memotivasi Pemahaman Keagamaan Masyarakat Melalui

Pendekatan Komunikasi Persuasif di Gampong Bukit Tiga Kecamatan Birem bayeun Kabupaten Aceh Timur.¹¹ Penelitian ini memakai Pendekatan Kualitatif dengan Metode Deskriptif. Metode Deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Persamaan dan perbedaan dalam penulisan ini dengan penulisan Sukartik. Persamaannya, sama-sama mengkaji peran da'i terhadap masyarakat, objeknya sama-sama masyarakat yang membedakan tujuan. Penelitian Sukartik ditunjukkan untuk mengetahui peran da'i dalam memotivasi pemahaman masyarakat melalui pendekatan komunikasi persuasif. Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran da'i dalam menyampaikan dakwah kepada masyarakat.

- 2) Penelitian yang dilakukan Siti Irmawati Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel Surabaya, yang penelitiannya berjudul Peran Da'i dalam meningkatkan Agama dikalangan Remaja Desa Gempolpadding Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan.¹²

¹¹ Sukartik, "Dai Dalam Memotivasi Pemahaman Keagamaan Masyarakat Melalui Pendekatan Komunikasi Persuasif di Gampong Bukit Tiga Kecamatan Birem Bayeun Kabupaten Aceh Timur, Skripsi STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa," 2014.

¹² Siti Irmawati, "Dai Dalam Memotivasi Pemahaman Keagamaan Masyarakat Melalui Pendekatan Komunikasi Persuasif di Gampong Bukit Tiga Kecamatan Birem Bayeun Kabupaten Aceh Timur, Skripsi STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa," 2003.

Persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Siti Irmawati persamaannya sama-sama mengkaji peran seorang da'i di masyarakat dan sama-sama di sebuah daerah namun tempatnya berbeda, yang membedakan adalah objek dalam penelitian Siti Irmawati objeknya lebih menekankan kepada masyarakat khususnya untuk para remaja Desa Gempolpading Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan sedangkan penelitian ini objeknya masyarakat khususnya ibu-ibu.

- 3) Penelitian yang dilakukan IIS Ariska Mahasiswa (UIN) Raden Intan Lampung, yang penelitiannya berjudul Peran Da'i dalam Pembinaan Toleransi Kerukunan antar Umat Beragama di Desa Bukit Ratu Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Teknik pengambilan ini data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹³

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran Da'i dalam pembinaan toleransi kerukunan antara umat beragama dilakukan dengan melalui ceramah di majelis-majelis taklim untuk membangun serta menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kerukunan antara umat beragama.

¹³ Iis Ariska, "peran Da'i dalam pembinaan Toleransi Kerukunan antar Umat Beraga di Desa Bukit Ratu Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan, Skripsi UIN Raden Intan Lampung," 2018.

F. Metode Penelitian

a) Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat kualitatif, penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Hal ini dilakukan untuk menjelaskan berbagai macam persoalan-persoalan yang berkenaan dengan pokok permasalahan yang dikaji. Penelitian lapangan adalah penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti dilingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan.¹⁴

Berdasarkan penjelasan tersebut maka Penelitian dengan judul Peran Da'i dalam Menyampaikan Dakwah kepada Masyarakat di Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, ini akan dilakukan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu jenis penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti da'i serta dilingkungan masyarakat.

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Maka penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bermaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Dimana sifat penelitian ini lebih cenderung menggunakan analisis. Penelitian

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 4.

kualitatif dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam sifat ini. Sifat penelitian kualitatif bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas, dan berakhir dengan suatu teori.

b) Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.¹⁵ Data tersebut hasil pencatatan baik yang berupa fakta dan angka yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Sumber data penelitian ini mencakup sumber data primer dan sekunder yakni sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data. Data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya.¹⁶ yaitu data yang diperoleh langsung, dikumpulkan, dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama. Sumber primer yaitu, *pertama*, karena penulis menggunakan metode wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut,

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 4 ed. (Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 172.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2011), h. 224.

Da'i Desa Bumiharjo Bapak H. Aminudi Yahya, Bapak Ghofurrohimi, Bapak Syarif Ahmadi. Selaku Tokoh Agama Bapak Muhaji, Bapak KH. Muhammad Muallim Ridwan. Selaku masyarakat yang menjawab pertanyaan peneliti, Ibu Siti Towiyah dan Ibu Masrurroh, Bapak Ngabidin.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah bahan-bahan atau data yang menjadi pelengkap atau penunjang dari sumber data primer. Data ini diperoleh dari pihak-pihak yang tidak berkaitan langsung dengan penelitian, tetapi berhubungan dengan objek penelitian. Sumber data sekunder tersebut sebagai berikut: buku Ilmu dakwah, Meniti Jalan Dakwah, Dakwah Aktual dan yang berhubungan dengan Peran Da'i dalam Menyampaikan Dakwah kepada Masyarakat di Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

c) Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif peneliti dapat berfungsi sebagai instrumen utama yang terjun kelapangan serta berusaha sendiri mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi secara lebih rinci, teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan. wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan jumlah responden yang sedikit.¹⁷

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yakni wawancara terpimpin, dimana wawancara dilakukan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya oleh penulis supaya pertanyaan yang diberikan lebih terkonsep dan terarah. Responden yang penulis wawancara adalah 5 orang Da'i, 1 Pimpinan Pengajian Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, dan 2 Masyarakat.

b. Observasi

Metode observasi ialah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penulisan. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang di selidiki.¹⁸ Secara sederhana observasi berarti bagian dalam pengumpulan data langsung dari lapangan. Dalam observasi peneliti dituntut agar mampu merasakan dan memahami terhadap fenomena-fenomena yang akan diteliti

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, h. 137.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 187.

sehingga peneliti mendapatkan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan dimana pengamatan dilakukan terhadap suatu aktivitas yang tidak mengharuskan peneliti ikut secara aktif dalam aktifitas yang akan diteliti tersebut. Observasi dilakukan untuk mencocokkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan kenyataan dilapangan, dalam hal ini observasi dilakukan terhadap da'i dan beberapa masyarakat di Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa majalah, notulen rapat, buku-buku, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.¹⁹

Data dari dokumentasi sangat bermanfaat bagi penulis sebagai penyokong informasi dalam penelitian. Dokumen yang diperlukan dalam penelian ini berupa sejarah berdirinya Desa Bumuharjo, jumlah da'i serta jumlah penduduk di Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 145.

d) Teknik Penjamin Keabsahan Data

Penelitian yang kredibel memerlukan Penjamin keabsahan data agar data yang ada di pertanggung jawabkan demi menjaga keaslian dan keabsahan data dalam penelitian ini maka, untuk menjamin hal tersebut peneliti menggunakan triangulasi yakni mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, serta dapat digunakan sebagai penguji kredibilitas data.²⁰

Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*creadibility*) dalam data penelitian. Aatas hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara:

- 1) Perpanjangan pengamatan
- 2) Peningkatan ketekunan
- 3) Triangulasi
- 4) Diskusi dengan teman sejawat
- 5) Analisis kasus negatif
- 6) Membercheck²¹

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi, uji *creadibilitas* (Validitas Internal), *transferbility* (Validitas Eksternal), *dependanility* (realibilitas), dan *confirmabilitas* (obyektifitas).²²

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik yakni teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, h. 245.

²¹ *Ibid*, h. 270.

²² *Ibid*, h. 266.

mendapatkan data dari sumber yang sama. Teknik yang digunakan antara lain observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi.

e) **Teknik Analisis Data**

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum.

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.²³ Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.²⁴

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁵ Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, maka data tersebut akan dianalisis dalam penelitian ini. Analisis kualitatif

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, h. 88.

²⁴ *Ibid*, h. 91.

²⁵ *Ibid*, h. 246.

adalah upaya yang digunakan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan mengemukakan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁶ Berdasarkan pendapat di atas, teknik analisa data adalah suatu usaha untuk memproses data yang telah dikumpulkan oleh peneliti baik dengan alat pengumpul data yang berupa *interview*, observasi maupun dokumentasi. Proses pertama mereduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting yang sesuai dengan fokus penelitian. Proses kedua yaitu dengan *data display* (penyajian data) yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, maupun naratif. Proses ketiga yaitu *conclusion drawing/verification* yaitu penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 248.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Peran

Peran berarti perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat. Peran adalah perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu.²⁷

Pengertian peran, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.²⁸ Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa peran suatu perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat. Hal ini da'i perlu menjalankan perannya sesuai dengan hak dan kewajibannya.

Kedudukan dan peran saling keterkaitan, karena kedudukan diartikan sebagai tempat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial. Posisi peran lebih banyak menunjukkan pada fungsi, penyesuaian diri, dan sebagai sesuatu proses seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peran.

²⁷ Veithzal Rivai, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h. 745.

²⁸ Soerjono Soekanto, *Sosiologi suatu pengantar*, h. 4.

Peran tersebut meliputi tiga hal yaitu:

- 1) Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
- 2) Peran merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- 3) Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.²⁹

Peran tersebut merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Peran adalah suatu perilaku yang diharapkan oleh orang lain dari seseorang yang menduduki status tertentu, sedangkan peranan merupakan aspek dinamis kedudukan, yaitu seseorang dikatakan berperan apabila sudah menjalankan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya.

Berikut ini adalah jenis-jenis peran :

- 1) Peran yang melekat dalam diri seseorang.
- 2) Peran dalam pergaulan kemasyarakatan.
- 3) Peran yang harus dianjurkan dan tidak dianjurkan.³⁰

Berdasarkan ketiga jenis peran tersebut dapat dipahami bahwa peran adalah suatu perilaku yang dilakukan dan bersifat melekat dalam diri seseorang. Perilaku tersebut kaitannya dengan hubungan interaksi di dalam masyarakat.

²⁹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi suatu pengantar* , h. 213.

³⁰ *Ibid*, h. 214.

B. Da'i

1. Pengertian Da'i

Kata da'i berasal dari bahasa arab yang berarti orang yang mengajak. Istilah ilmu komunikasi disebut sebagai komunikator. Di Indonesia da'i juga dikenal dengan sebutan lain seperti Mubaligh, Ustadz, Kyai. Hal ini didasarkan atas tugas eksistensinya sama seperti da'i. Dalam pengertian yang khusus da'i adalah orang yang mengajak kepada orang lain baik secara langsung atau tidak langsung dengan kata-kata, perbuatan atau tingkah laku kearah kondisi yang baik atau lebih baik menurut syariat Al-Qur'an dan Sunnah.³¹ Dalam pengertian khusus tersebut da'i identik dengan orang yang melakukan *amar ma'ruf nahi mungkar*.

Da'i menunjuk pada pelaku dan penggerak (aktivis) kegiatan dakwah yaitu orang yang berusaha untuk mewujudkan Islam dalam semua segi kehidupan baik pada tataran individu, masyarakat, umat, dan bangsa.³² Sebagai pelaku dan penggerak dakwah, da'i memiliki kedudukan penting, bahkan sangat penting karena dapat menjadi penentu keberhasilan dan kesuksesan dakwah.

Setiap orang yang menjalankan aktivitas dakwah, hendaklah memiliki kepribadian yang baik sebagai seorang da'i. Seorang da'i adalah figur yang dicontoh dalam segala tingkah laku dan gerakannya.

³¹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, 68.

³² Ilyas Ismail dan Prio Hotman, *filsafat Dakwah Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam*, 73.

Seorang da'i hendaklah menjadi *uswatun hasanah* bagi masyarakatnya.

Kedudukan seorang da'i sangat penting ditengah masyarakat, karena harus mampu menciptakan jalinan komunikasi yang erat antara dirinya dan masyarakat. Da'i harus mampu bertindak dan bertingkah laku yang semestinya dilakukan oleh seorang pemimpin. Da'i harus mampu berbicara dengan masyarakatnya dengan bahasa yang dimengerti. Oleh karena itu, seorang da'i harus mengetahui dengan pasti tentang latar belakang dan kondisi masyarakat yang dihadapinya.³³

Berdasarkan uraian diatas dapat di pahami bahwa da'i adalah seorang komunikator yang sifatnya mengajak dan menyeru manusia kejalan yang benar baik secara langsung maupun tidak langsung. Da'i berperan sangat penting karena dan harus memiliki kepribadian yang baik, sehingga dapat memberi contoh kepada masyarakat dan menjadikan tolak ukur oleh masyarakatnya.

2. Tugas dan Fungsi Da'i

Tugas adalah perintah untuk melakukan sesuatu. Tugas pokok da'i adalah meneruskan tugas Nabi Muhammad SAW yakni menyampaikan ajaran-ajaran Allah SWT seperti yang ada dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW. Intinya tugas da'i adalah merealisasikan ajaran-ajaran dalam Al-Qur'an serta sunnah Rasulullah

³³ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), h. 69.

di tengah masyarakat sehingga dijadikan pedoman dalam kehidupannya.³⁴

Segala perbuatan dan tingkah laku dari seorang da'i akan dijadikan tolak ukur oleh masyarakat. Da'i akan berperan sebagai seorang pemimpin di tengah masyarakat walau tidak pernah dinobatkan secara resmi sebagai pemimpin. Kemunculan da'i sebagai pemimpin adalah kemunculan atas pengakuan masyarakat yang tumbuh secara bertahap. Karena itu, seorang da'i harus selalu sadar bahwa segala tingkah lakunya selalu dijadikan tolak ukur oleh masyarakat sehingga ia harus memiliki kepribadian yang baik.³⁵

Syahadah yang menjadi tugas da'i ada dua macam yaitu, syahadah qouliyah dan amaliyah. Syahadah qouliyah terekspresikan dalam karya para penulis dan penceramah dengan menjelaskan kebenaran dan menggunakan semua sarana dalam rangka menanamkannya secara kekal di hati. Syahadah amaliyah adalah mewujudkan kesaksian dalam bentuk perbuatan di dunia dan di jadikan sebagai pedoman dasar.³⁶

Berdasarkan dua konsep tersebut, tugas da'i tersebut berat karena harus mampu menerjemahkan isi Al-Qur'an dan sunnah Rasul kepada masyarakat sehingga dapat dipahami. Tujuannya adalah untuk menjelaskan kebenaran serta menjadikan pedoman dasar kehidupan.

³⁴ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, h. 70.

³⁵ Enjang As dan Aliyudin, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah Pendekatan Filosofis dan Prktis* (Bandung: Widya Padjajaran, 2009), h. 73.

³⁶ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Jakarta: Rajawali Press, 2015), h. 98.

Da'i bertugas untuk menjawab persoalan-persoalan yang sedang dihadapi masyarakat, da'i mengemban misi pemberdayaan seluruh potensi yang ada dalam masyarakat.

Firman Allah menjelaskan tentang akan adanya kemuliaan yang penuh rahmat dari sang Maha Pencipta bagi da'i yang telah melakukan tugasnya.

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٧﴾

Artinya : “Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.”³⁷

Tugas yang dimaksudkan tersebut adalah bagian dari menjalankan fungsi karena keberadaan da'i dalam masyarakat luas mempunyai fungsi yang cukup menentukan. Fungsi da'i tersebut yaitu:

a. Meluruskan akidah

Manusia tidak lepas dari kesalahan dan kekeliruan, tidak terkecuali dalam bidang pemahaman akidah. Keberadaan da'i dalam permasalahan ini berfungsi meluruskan kembali manusia

³⁷ QS. An-Nahl (16), 97.

yang melakukan praktik syirik atau yang mendekatinya, agar lurus dan kembali ke jalan Allah SWT.

b. Memotivasi umat untuk beribadah dengan baik dan benar

Pelaksanaan ibadah dari umat muslim yang belum benar, sebab itu da'i berfungsi sebagai memotivasi umat untuk bisa beribadah yang benar sehingga muncul kesadaran agar selalu belajar sekaligus mengamalkannya.

c. Menegakkan *amar ma'ruf nahi munkar*

Islam memiliki konsep untuk menganjurkan umatnya selalu saling mengingatkan berbuat baik dan meninggalkan yang tidak baik. Landasan persaudaraan harus selalu dijaga dan dibina sehingga umat Islam semuanya terbina menjadi umat yang mulia dan erat tali persaudaraan.

Mobilitas masyarakat yang dipacu pesatnya ilmu dan teknologi sering membawa pengaruh yang tidak diinginkan dan membawa dampak negatif karena perubahan sosial tersebut tidak terkendali sering menyebabkan gejolak-gejolak sosial. Yang paling berbahaya adalah jika perubahan itu mampu menggeser moral masyarakat menjadi tidak terkendali sehingga masyarakat tidak lagi mengindahkan nilai-nilai moral yang luhur, tetapi ia lebih cenderung pada nilai-nilai yang belum jelas kebenaran dan keluhurannya.

Oleh karena itu, jika datang kepada masyarakat sesuatu aspek yang baru, sebaiknya umat Islam jangan terlalu cepat menerima dengan kedua tangan terbuka akan tetapi menganalisisnya terlebih dahulu, apakah yang datang itu baik menurut Allah atau tidak. Jika memang baik maka dapat diterima dan jika ternyata tidak baik maka tinggalkan dan tolaklah dengan bijaksana. Seperti dalam Firman Allah SWT :

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ
 أُوتِيكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawabnya.”³⁸

Didalam menghadapi perubahan-perubahan yang kompleks tersebut, seorang da'i harus pandai menganalisa dan memberikan alternatif pemecahan terhadap masyarakat sehingga masyarakat tidak lagi dibingungkan oleh adanya perubahan-perubahan tersebut. Masyarakat akan tetap pada pendiriannya bahwa yang benar adalah benar dan yang salah tetap salah.

³⁸ QS. Al-Isra (17) : 36.

d. Menolak kebudayaan yang destruktif

Seorang da'i harus pandai dalam menganalisa dan memberikan alternatif pemecahannya agar masyarakat tidak lagi dibingungkan dengan adanya perubahan-perubahan.³⁹

Berdasarkan fungsi tersebut, Islam tidak anti terhadap hal-hal yang baru. Islam mendorong pemeluknya untuk selalu modern serta tetap menanamkan sikap berpegang teguh pada nilai-nilai luhur dan diridhai Allah Swt. Modernisasi Islam adalah ijtihad yang dilakukan oleh para ahli agama.

3. Peran Da'i

Peran adalah perangkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat. Peran sebagai perangkat yang diberikan para individu untuk menempati kedudukan sosial tertentu.⁴⁰ Pengertian peran bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan dan di tanamkan sebagai kondisi atau akibat kedudukan.

Peran lebih menunjukkan pada fungsi, menyesuaikan diri, dan sebagai suatu proses. Masyarakat biasanya memberikan fasilitas pada individu untuk dapat menjalankan peran. Dapat di jelaskan bahwa peran mengacu pada sekumpulan norma berperilaku yang berlaku untuk suatu posisi dalam struktur sosial, yang bersifat saling mempengaruhi dan menjalankan peran yang diharapkan oleh

³⁹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, h. 71–76.

⁴⁰ S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, 2 ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 73.

masyarakat. Seseorang di nilai telah berperan, apabila seseorang da'i telah melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan statusnya.

Peran-peran da'i tersebut yakni:

a. Keteladanan yang baik (*Qudwah Hasanah*)

Peran pertama yang harus dimainkan oleh da'i adalah memberikan keteladanan yang baik, karena dengan pekerjaan dan komitmen sikap yang baik akan membuat seseorang dimuliakan dan diterima dalam masyarakat.

Berdasarkan Firman Allah SWT :

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya: “Dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.”⁴¹

Seorang da'i harus menjadi teladan dalam hal yang menjadi perhatian pemuda, seperti kemajuan, keberanian, keshalehan, dan menolak kerusakan. Rata-rata da'i dicintai kebanyakan orang, dan merangkum sifat-sifat yang membuat banyak orang menghormatinya dan mampu menjadi daya tarik masyarakat.

b. Kecemerlangan ilmiah (*Al-Ibhar Al-Ilmy*)

Peran kedua adalah memiliki daya tarik yang terletak pada keunggulan yang dimiliki dalam bidangnya. Umat manusia khususnya para pemuda, akan mengarahkan perhatiannya kepada

⁴¹ “QS. Al-Qalam (68), 4”.

ketinggian cita-cita, kemampuan, dan keunggulan. Para juru dakwah di level akademis tidak diperhatikan keunggulannya kecuali keunggulan ilmu dan keistimewaan dalam bidangnya. Keberhasilan pribadi akan mengantarkan kepada keberhasilan prinsipnya, keberhasilan *manhaj*-nya akan menjadi daya tarik untuk mengkaji pemikiran yang bersangkutan, kemampuannya serta semangat dan perjuangannya.

c. Memiliki kesabaran (Ash-Shabru)

Da'i berperan dalam memecahkan permasalahan dengan kepala dingin atau kestabilan emosional. Seorang da'i harus memiliki kesabaran yang lebih, seperti kesabaran seorang da'i menghadapi anak muda yang kreatif dan semangat tinggi, yang sering melakukan tindakan yang bertentangan dengan pemahaman dakwah. Peran da'i tidak boleh menyikapi dengan keras atau kasar, tetapi menyikapi dengan tenang dan memberikan nasihat dengan baik yang menyejukkan dengan penjelasan dan perkataan lunak.

d. Aktif dalam berbagai bidang kegiatan

Seorang da'i berperan aktif dalam berbagai bidang kegiatan di lingkungannya. Da'i harus beraktivitas dalam berbagai kegiatan, baik sosial, ilmiah maupun rekreasi. Da'i adalah orang yang aktif bergerak, menata kehidupan, mendorong, mengembangkan potensi serta memanfaatkannya. Pada waktu

bersamaan kegiatan keagamaan dapat menguatkan hubungan antar masyarakat dan mendapat kepercayaan dari mereka. Kegiatan- kegiatan tersebut dapat menampilkan kebudayaan Islami, akhlak, dan tradisi Islami. Hal ini sangat penting untuk menjadi sasaran dakwah.⁴² Kegiatan-kegiatan dapat dilakukan dengan tahap, tidak dipaksakan, dan tidak menyulitkan dengan cara memberikan teladan yang baik dari para da'i serta rasa saling mencintai dan memahami.

e. Menampilkan Kepemimpinan yang Islami

Da'i juga berperan dalam menjaga kesatuan sesama umat muslim. Sebaik-baiknya orang yang melakukan tugas ini adalah orang- orang bertangan bersih, bercitra bersih, berakhlak lurus, bersemangat membara, kepemimpinan rasa cinta negeri yang tidak pernah pudar, yang ingin menjadikan Agama Allah berjaya, dan ingin memuliakan umatnya. Bersih adalah bersihnya hati yang dapat mencintai dan menyayangi orang lain, tidak bersuka ria atas kesalahan dan penderitaan orang lain.⁴³

Kepemimpinan tidak akan ada kecuali dengan kerja serius, bersih, rapih, menghasilkan buah pemikiran, sosial, dan politik bagi umat islam dan para juru dakwah kaum muslimin. Mereka harus memiliki kualifikasi yang mampu memikul beban, sehingga tidak ada yang menelantarkan amanah dari pundaknya.

⁴² Taufik Al-Wa'iy, *Dakwah Kejalan Allah*, 1 ed. (Jakarta: Robbani Perss, 2011), h. 615.

⁴³ Soerjono Soekanto, *Sosiologi suatu pengantar*, h. 269.

Menjadikan amanah itu jauh dari dirinya. Kepemimpinan haus dapat menampilkan keindahan ajaran Islam dalam kerja, amal dan kehidupannya sehari-hari sehingga, mereka bisa membawa dakwah bukan dibawa oleh dakwah.⁴⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat di jelaskan bahwa da'i sangat berperan penting dalam kehidupan masyarakat. Menjadi seorang da'i tidaklah mudah, melainkan banyak sekali tantangan dan tanggung jawab yang harus dimiliki oleh seorang da'i seperti keteladanan yang baik, keteladanan yang baik adalah peran yang harus diterapkan dalam diri seorang da'i sehingga dakwah yang disampaikan dapat diterima oleh masyarakat setempat. Menjadi seorang da'i harus dapat menyesuaikan dalam penyampaian dakwahnya sesuai dengan kadar ilmu yang dimiliki oleh masyarakat.

Peran da'i di zaman sekarang, realitanya bukan hanya sebagai penyampai pesan wahyu akan tetapi sudah bertransformasi. Da'i zaman dulu sering diidentikkan dengan seorang ustaz yang selalu berbaju koko, melilitkan sorban di lehernya, memakai peci dan membawa tasbih dimanapun ia berada, kini perkembangan kebudayaan dan peradaban masyarakat membuat dakwah harus menghadapi perubahan baru. Gambaran tentang pengembangan

⁴⁴ Fathul Bahri An-Nabiry, *Meneliti Jalan Dakwah*, 1 ed. (Jakarta: Amzah, 2008), h. 203.

peran da'i yang dapat dilihat melalui beberapa hal, sebagai berikut:

1) Da'i sebagai komunikator

Peradaban masa kini adalah peradaban masyarakat informasi, dimana informasi menjadi salah satu barang primer bahkan menjadi sumber kekuasaan karena dengan informasi dapat dibentuk untuk mempengaruhi serta mengendalikan orang lain. seorang da'i dituntut menjadi komunikator yang baik dan tidak gagap teknologi.

2) Da'i sebagai konselor

Konselor diasumsikan sebagai pribadi yang membimbing konseli dalam mencapai tujuan tertentu. Da'i sebagai konselor harus mampu berperan mendampingi dan membina masyarakat, muallaf, organisasi sosial keagamaan, dan anak muda.

3) Da'i sebagai *problem solver*

Da'i masa kini bukan hanya dibutuhkan sebagai penyampai ajaran Islam, namun juga sebagai pemecah masalah yang timbul dari proses penginterpretasian dan pelaksanaan ajaran agama. da'i harus siap menerima pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan penyelesaian masalah atau memberikan solusi.

4) Da'i sebagai manajer

Da'i sebagai manajer harus mampu mengelola kegiatan dakwah agar berjalan sinergis, efisien, dan efektif, jadi da'i harus bisa berperan sebagai manajer kegiatan dakwah.

5) Da'i sebagai *entrepreneur*.

Da'i berperan menjadi penggerak ekonomi dan bukan sekedar penyampaian pesan dakwah, karena secara partisipatif bertujuan untuk mengantarkan umat menuju perubahan sosial, ekonomi, politik serta budaya ke arah yang lebih baik.⁴⁵

Transformasi peran da'i tersebut hanya bagian dari konsep dakwah agar mudah diterima dalam masyarakat. Transformasi peran da'i bukan berarti merubah ajaran Islam yang sesungguhnya. Dalam penelitian yang akan dilakukan, penulis akan meneliti tentang peran da'i sebagai komunikator, konselor, manajer, *problem solver*, dan *entrepreneurship*.

Pintu gerbang menuju dakwah yang profesional salah satunya dalah terletak pada kualitas da'i. Peran da'i dalam kegiatan dakwah bukan hanya sebagai pemberi keilmuan, melainkan juga sebagai motivator dan teladan umat.

⁴⁵ Aris Risdiana, "Transformasi Peran Da'i Dalam Menjawab Peluang Dan Tantangan Dakwah, 2014", h. 450.

4. Sifat-sifat Da'i

Keberadaan da'i di tengah masyarakat tidak dapat dipisahkan, karena da'i adalah *agen of change* (seorang pembawa perubahan) yang berarti seorang da'i harus inovatif, kreatif dan dinamis. Ia harus selalu mencari ide-ide baru dan mengembangkannya sehingga terwujud suatu masyarakat yang lebih maju. Da'i juga sebagai *key people* (manusia penentu) yang berarti ia harus tanggap, bijaksana, dan tegas dalam memutuskan sesuatu.

Sifat-sifat seorang da'i adalah sebagai berikut:

- a) Da'i harus beriman kepada Allah SWT.
- b) Da'i harus ikhlas dalam melaksanakan dakwah, dan tidak mengedepankan kepentingan pribadi.
- c) Da'i harus ramah dan penuh pengertian.
- d) Da'i harus tawadhu atau rendah hati.
- e) Da'i harus sederhana dan jujur dalam tindakannya.
- f) Da'i harus tidak memiliki sifat egoisme.
- g) Da'i harus memiliki sifat yang tinggi dalam tugasnya.
- h) Da'i harus sabar dan tawakal dalam melaksanakan tugasnya.
- i) Da'i harus memiliki jiwa toleran yang tinggi.
- j) Da'i harus memiliki sifat yang terbuka atau demokratis.
- k) Da'i tidak memiliki penyakit hati dan dengki.⁴⁶

Teori lain menjelaskan, sifat-sifat yang harus dimiliki seorang da'i adalah beriman, bertaqwa, ikhlas, *tawadhu*, amanah, sabar dan tabah, tawakal, rahmah (kasih sayang), jujur, uswah dan *qudwah hasanah*, cerdas dan bersih, serta tidak memelihara penyakit hati.⁴⁷

⁴⁶ *Ibid*, h. 77.

⁴⁷ Fathul Bahri An-Nabiry, *Meneliti Jalan Dakwah*, h. 137–202.

Berdasarkan dua uraian diatas, da'i adalah suri teladan bagi masyarakat atau objek dakwah, layaknya Rasulullah Saw. Figur seorang da'i adalah contoh dan panutan dalam segala aspek kehidupan manusia muslim. Sifat-sifat yang dimiliki seorang da'i tersebut akan mempermudahnya dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah, serta meningkatkan kredibilitas. Kredibilitas da'i tumbuh dengan upaya dan kesungguhan da'i dalam membentuk dirinya, kemudian di bina serta di pupuk.

5. Kompetensi Da'i

Seorang da'i tidak hanya melakukan dakwah melalui sebuah mimbar, karena da'i dijadikan sebagai panutan bagi mad'u. Akhlak, moral maupun etikanya merupakan bagian dari dakwahnya. Seorang da'i akan berhasil dalam melaksanakan tugas dakwah, jika dibekali kemampuan-kemampuan terkait dengan tugasnya. Kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki seorang da'i antara lain:

- a. Kemampuan berkomunikasi.
Kemampuan tersebut meliputi kemampuan membaca dan memahami seluk-beluk komunikannya sehingga dapat dirancang metode yang akan dipakai.
- b. Kemampuan penguasaan diri.
Da'i harus mampu menguasai diri, jangan sampai mengesankan sifat sombong, angkuh, dan kaku yang menyebabkan kerenggangan.
- c. Kemampuan pengetahuan psikologi.
Pengetahuan ini dipahami untuk membuat da'i lebih bijaksana dan tidak putus asa karena setiap orang (komunikan) mempunyai sikap dan kepribadian yang beragam.
- d. Kemampuan pengetahuan kependidikan.
Kemampuan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

- e. Kemampaun pengetahuan dibidang pengetahuan umum.
Keanekaragaman pengetahuan dan perkembangnya di dalam masyarakat yang cepat, maka seorang da'i harus mampu mengimbangnya dengan selalu *up to date* (terkini) agar tidak disepelekan.
- f. Kemampaun dibidang Alquran.
- g. Kemampuan pengetahuan dibidang ilmu hadis.
- h. Kemampuan dibidang ilmu agama secara integral.⁴⁸

Semua kemampuan yang ada pada diri pemeluk agama Islam akan mendekatkannya kepada sang pencipta. Kedekatan pemeluk agama Islam dengan Tuhan sesuai dengan kualitas-kualitas ketaqwaan yang dimiliki. Seorang da'i dalam menjalankan dakwah harus memiliki kebulatan tekad untuk menjalaninya, karena akan bertemu dengan situasi dan kondisi berbeda pada setiap dakwahnya. Kemampuan-kemampuan tersebut juga akan mempermudah da'i menyelesaikan tugasnya.

Setiap orang memiliki macam-macam peran yang berasal dari pola-pola pergaulan kehidupannya, hal tersebut memiliki arti bahwa peran menentukan perbuatan serta kesempatan-kesempatan yang diberikan oleh masyarakat. Posisi seseorang dalam masyarakat (*social-position*) merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu dalam organisasi kemasyarakatan. Suatu peran yang dijalankan seorang da'i dalam masyarakat harus menggunakan cara-cara yang sesuai, agar dapat diterima dakwahnya.

⁴⁸ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, h. 78–86.

C. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Dakwah Secara Etimologi “ Da’wah” brarti panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa arab disebut *masdar*. Sedangkan bentuk kata kerja fiilnya adalah memanggil, menyeru atau mengajak (*Da’a Yad’u, Da’watan*).⁴⁹

Dakwah dari segi bahasa “da’wah” berarti panggilan, seruan atau ajakan. Orang yang melakukan dakwah disebut da’i sedangkan orang yang menerima dakwah disebut dengan mad’u.⁵⁰

Berdasarkan pengertian tersebut, dakwah adalah panggilan dari Allah Swt. dan Rasulullah Saw. untuk umat manusia agar percaya kepada ajaran Islam dan mewujudkan ajaran yang dapat dipercaya dalam segala segi kehidupan.

Ditinjau dari etimologi atau bahasa, kata dakwah berasal dari bahasa arab, yaitu *da’a - yad’u - da’watan*, artinya mengajak, menyeru, memanggil. Sedangkan menurut terminologi *dakwah* adalah merupakan suatu usaha mempertahankan, melestarikan dan menyempurnakan umat manusia agar mereka tetap beriman kepada Allah SWT, dengan menjalankan syari’atnya sehingga mereka dapat hidup bahagia di dunia dan akhirat.⁵¹ Dakwah juga mengandung

⁴⁹ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 1.

⁵⁰ *Ibid*, h. 7.

⁵¹ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlash, 2001), h. 20.

pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran agama sebagai *message* yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur paksaan.

Ditinjau dari segi *terminologi*, banyak sekali definisi tentang dakwah yang dikemukakan oleh para ahli mengenai dakwah antara lain: Dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk keselamatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.⁵²

Dakwah adalah risalah langit yang diturunkan ke bumi, berupa hidayah sang khaliq kepada makhluk, *din* dan jalannya yang lurus yang sengaja dipilihnya dan dijadikan sebagai jalan satu-satunya untuk bisa selamat kembali kepadanya.⁵³

Dakwah adalah ajakan kepada agama Allah, mengikuti petunjuknya, mencari keputusan hukum (tahkim) kepada metodenya di bumi mengesakannya dalam beribadah, meminta pertolongan dan ketaatan, membenarkan apa yang dibenarkan Allah, memang bathil apa yang dipandang bathil oleh Allah, *amar ma'ruf dan munkar* dan

⁵² Toha Yahya Omar, *Islam dan Dakwah* (Jakarta: PT. Al-Mawardi Prima, 2004), h. 67.

⁵³ Fathul Bahri An-Nabiry, *Meneliti Jalan Dakwah*, h. 19.

jihad dijalan Allah. Secara ringkas, ia adalah ajakan murni kepada islam, tidak tercemar dan tidak pula terbagi, dengan demikian dakwah ialah mengajak dan mengumpulkan manusia untuk kebaikan serta membimbing mereka kepada petunjuk dengan cara ber-*amar makruf nahi munkar*.

Berdasarkan beberapa definisi dakwah tersebut, dakwah yaitu sebuah upaya dan kegiatan baik dalam wujud ucapan maupun perbuatan, yang mengandung ajakan atau seruan kepada orang lain untuk mengetahui, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, untuk meraih kebahagiaan di dunia dan di akhirat, dakwah di Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur bukanlah terbatas pada penjelasan dan penyampaian semata, namun juga menyentuh aspek pembinaan dan *tanwin* (pembentukan pribadi, keluarga, dan masyarakat islam).

2. Tujuan Dakwah

Secara umum tujuan dakwah terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup manusia di dunia dan di akhirat yang diridhai oleh Allah SWT. Tujuan dakwah dapat dibedakan dalam dua macam tujuan, yaitu:⁵⁴

a. Tujuan Umum Dakwah

Tujuan umum dakwah suatu yang hendak dicapai dalam seluruh aktifitas dakwah. Ini berarti tujuan dakwah yang masih

⁵⁴ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, h. 59.

bersifat umum dan utama, dimana seluruh gerak langkahnya proses dakwah harus ditunjukan dan diarahkan kepadanya, Tujuan utama dakwah adalah nilai-nilai atau hasil akhir yang ingin dicapai atau diperoleh oleh keseluruhan aktifitas dakwah.

Tujuan dakwah diatas masih bersifat global atau umum, oleh karena itu masih juga memerlukan perumusan-perumusan secara terperinci pada bagian lain, sebab menurut anggapan sementara ini tujuan dakwah yang utama ini menunjukkan pengertian bahwa dakwah kepada seluruh umat, baik yang sudah memeluk agama maupun yang masih kafir atau musrik, Arti umat disini menunjukkan penengertian seluruh alam, sedangkan yang mempunyai kewajiban berdakwah kepada seluruh umat adalah Rasullulahdan utusan utusan yang lain. Sebagaimana Firman Allah Swt:

﴿ يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا

بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ ۗ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي

الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: “Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhan. Dan jika tidak dikerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.”⁵⁵

⁵⁵ QS. Al- Maidah (5), 67.

Kebahagiaan di dunia maupun di akhirat merupakan tujuan hidup manusia, begitu pula dengan tujuan dakwah. Sebab hidup bahagia di dunia dan di akhirat tidaklah semudah yang diucapkan dan diinginkan, tidak cukup dengan berdoa, tetapi perlu juga disertai dengan berbagai usaha. Berarti usaha dakwah baik dalam bentuk mengajak umat manusia agar bersedia menerima dan memeluk islam, maupun dalam bentuk *amar ma'ruf* dan *nahi munkar*, tujuannya adalah terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat yang diridhai Allah SWT.

b. Tujuan Khusus Dakwah

Tujuan khusus dakwah yaitu perumusan tujuan dan penjabaran dari tujuan umum dakwah. Tujuan ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan seluruh aktifitas dakwah dapat kemana arahnya atau jenis kegiatan apa yang hendak dikerjakan.

Tujuan khusus dakwah dari tujuan umum dakwah dapat disebutkan antara lain:

- a. Mengajak umat manusia yang telah memeluk Agama Islam untuk meningkatkan Ketaqwaannya kepada Allah SWT.
- b. Membina mentar agama bagi kaum yang masih *muallaf* (orang yang baru masuk Islam).
- c. Mengajak manusia agar beriman kepada Allah SWT.

Berdasarkan penjelasan tersebut tujuan dakwah di Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur,

da'i mengajak kepada kebaikan dan mencegah keburukan pada masyarakat agar dapat melaksanakan perintah Allah SWT.

3. Unsur-Unsur Dakwah

Dakwah adalah usaha mengajak atau menyeru baik pada diri sendiri, keluarga maupun orang lain, untuk menjalan kan semua perintah dan meninggalkan hal-hal yang dilarang oleh Allah SWT dan Rasul-Nya. Ajakan atau seruan (dakwah) yang dilakukan tentunya akan berhasil jika memperhatikan unsur atau komponen yang ada dalam dakwah itu sendiri. Keberadaan unsur dakwah ini harus sepenuhnya diperhatikan, karena unsur dakwah ini akan sangat berpengaruh pada hasil dakwah, atau dalam kata lain berhasil tidaknya sebuah dakwah tergantung pada terpenuhi atau tidaknya unsur-unsur dakwah itu sendiri. Ada pun unsur-unsur dakwah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Subjek Dakwah (*Da'i*)

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan maupun tulisan ataupun perbuatan dan baik secara individu atau berbentuk organisasi atau lembaga.⁵⁶ Selain profesional, kesiapan subjek dakwah baik penguasaan terhadap materi maupun metode, media dan psikologi sangat menentukan gerakan dakwah untuk mencapai keberhasilan.⁵⁷

⁵⁶ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, h. 75.

⁵⁷ *Ibid*, h. 13.

Bedasarkan pemaparan tersebut di atas dapat dipahami bahwa, da'i adalah seorang komunikator atau subjek dakwah yang menyampaikan pesan-pesan Islam kepada komunikannya atau objek dakwahnya baik secara individu maupun kelompok.

b. Objek Dakwah (*Mad'u*)

Mad'u yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama Islam atau tidak, atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan.⁵⁸

Masyarakat baik individu atau kelompok sebagai objek dakwah memiliki strata dan tingkatan yang berbeda-beda. Seorang da'i hendaklah memahami karakter serta siapa yang diajak bicara atau siapa yang akan menerima pesan dakwah. Dengan mengetahui karakter dan kepribadian mad'u maka dakwah akan lebih terarah karena tidak disampaikan secara serampangan tapi mengarah kepada profesionalisme. Mad'u akan dengan mudah menerima pesan dakwah yang disampaikan karena baik materi, metode atau media yang digunakan tepat dan sesuai dengan kondisi mad'u.

Berdasarkan pemaparan tersebut di atas dapat dipahami bahwa, mad'u adalah komunikan atau objek yang akan menerima pesan dakwah baik individu maupun kelompok.

⁵⁸ Mohammad Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, 1 ed. (Jakarta: Kencana, 2004), h. 13.

a. Materi Dakwah (*Maddah*)

Maddah adalah masalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i pada mad'u.⁵⁹ Secara umum materi pokok yang disampaikan dalam dakwah terdiri atas akidah, syariah (ibadah, muamalah), dan akhlak.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat dipahami bahwa, *Maddah* adalah materi atau pesan-pesan yang telah dipersiapkan oleh seorang da'i untuk disampaikan kepada mad'u.

b. Media Dakwah (*Washilah*)

Media atau washilah dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada mad'u.⁶⁰ Wasilah dakwah terdiri dari lima macam yakni:

- (1) Lisan, dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan penyuluhan, dan lain sebagainya;
- (2) Tulisan, buku, majalah, surat kabar surat-menyurat (korespondensi), spanduk, flashcard, dan lain sebagainya;
- (3) Lukisan, gambar, karikatur, dan lain sebagainya;
- (4) Audio visual: alat dakwah yang merangsang indra pendengaran atau penglihatan dan keduanya, TV, film, slide, OHP, internet, dan lain sebagainya;
- (5) Akhlak perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran.⁶¹

⁵⁹ Mohammad Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, h. 94.

⁶⁰ *Ibid*, h. 120.

⁶¹ QS. An-Nahl (16), 125.

Islam dapat dimanfaatkan serta di dengarkan oleh mad'u. Beberapa media tersebut dapat menjadi sarana paling efektif dalam berdakwah jika dalam penggunaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan.

4. Ayat Tentang Dakwah dan Hadist Dakwah

a. Ayat tentang Dakwah.

Adapun dalil yang terkait dengan tindakan yang dilakukan oleh dakwah ini adalah (QS. An-Nahl (16) : 125) sebagai berikut :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْ لَهُمُ
 بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ
 أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”⁶²

Berdasarkan ayat tersebut memberikan penjelasan perintah-perintah yang sederhana, namun ayat tersebut mempunyai tujuan yang tegas dan benar dapat membedakan antara yang baik dengan bathil. agar jiwa manusia berada di dalam lindungan Allah SWT.

⁶² “QS. An-Nahl (16) : 125”.

Salah satu ayat yang menggambarkan dakwah Nabi Muhammad SAW adalah sebagai berikut:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ^ط وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ
لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ^ط فَاعْفُ عَنْهُمْ^ط وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ^ط وَشَاوِرْهُمْ فِي
الْأَمْرِ^ط فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ^ج إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٦﴾

Artinya: “Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu, kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.”⁶³

Menurut ayat diatas, Dakwah Rasulullah didasarkan atas tiga hal. Ketiga Hal tersebut menjadi prinsip dan metode yang ditempuh Nabi dalam berdakwah, yaitu kelemah lembutan, pemaaf, bermusyawarah.

Berdasarkan ketiga hal tersebut, maka dalam Materi Dakwah Islam dan Kultumini akan sampaikan bahwa prinsip dan metode dakwah Rasulullah ada tiga hal tersebut yang wajib kita terapkan dalam berdakwah.

⁶³ QS. Al-Imran (3) : 15.

b. Hadist tentang Dakwah

Karena Allah *Azza wa Jalla* memuji para pendakwah:

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ» رَوَاهُ مُسْلِمٌ.

“Dari Abu Sa’id Al-Khudri radhiyallahu ‘anhu, ia berkata, “Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Barangsiapa dari kalian melihat kemungkaran, ubahlah dengan tangannya. Jika tidak bisa, ubahlah dengan lisannya. Jika tidak bisa, ingkarilah dengan hatinya, dan itu merupakan selemah-lemahnya iman.” (HR. Muslim)⁶⁴

Berdasarkan hadits tersebut menunjukkan pentingnya untuk menyeru kepada kebaikan, mencegah kemungkaran, dengan upaya dan berbagai cara yang harus dilakukan oleh setiap orang muslim yang memiliki iman dan melakukan apa yang telah menjadi kewajibannya.

5. Faktor Pendukung dan Penghambat Da’i Dalam Menyampaikan Dakwah

a. Faktor Pendukung Da’i Dalam Menyampaikan Dakwah

Da’i harus mempunyai kemampuan di bidang yang berkaitan dengan tugasnya, agar suatu tugas dapat dilaksanakan dengan baik dan tujuan tercapai dengan efektif dan efisien. Kemampuan yang harus dimiliki da’i adalah :

⁶⁴ Jaami’ Al-‘Ulum wa Al-Hikam, *Cet. 10* (Penerbit Muassasah Ar-Risalah : 1432 H).

a) Kemampuan Berkomunikasi

Dakwah adalah suatu kegiatan yang melibatkan lebih dari satu orang yang berarti disana ada proses komunikasi, proses bagaimana agar suatu pesan da'i (komunikator) dapat sampai pada komunikan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh da'i. Proses dakwah komunikasi sangatlah variabel sifat dan jenisnya, sehingga hal itu menuntut adanya kemampuan khusus pada seorang da'i agar pesan-pesan yang akan disebarkan mudah diterima komunikan, dengan tidak melalui banyak hambatan.

Kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki meliputi kemampuan membaca dan memahami latar belakangkomunikannya sehingga dapat dirancang metode apa yang cocok dipakai.

b) Kemampuan Penguasaan Diri

Seorang da'i ibarat seorang pemandu yang bertugas mengarahkan dan membimbing kliennya untuk mengenal dan mengetahui serta memahami objek-objek yang belum diketahui dan perlu diketahui. Da'i sebagai pemandu semestinya bersikap bijak, sabar, dan penuh pendewasaan.

Da'i sebagai pemandu harus menguasai diri jangan sampai mengesankan sifat-sifat sombong, angkuh, dan kaku, karena sifat-sifat tersebut hanya akan menciptakan kerenggangan

komunikasi yang berakibat pada kerenggangan audiens (komunikasikan) untuk dekat dengan komunikatornya (da'i).

c) Kemampuan di Bidang Al-Qur'an

Menguasai kitab suci Al-Qur'an adalah keharusan yang tidak bisa ditawar-tawar bagi seorang da'i, penguasaan terhadap Al-Qur'an ini baik dalam bidang membacanya, maupun penguasaan dalam memahami dan menginterpretasikan ayat-ayat Al-Qur'an.

d) Kemampuan Pengetahuan di Bidang Ilmu Hadist

Da'i harus mempunyai kemampuan di bidang hadist agar da'i tidak terjerumus dengan hadist-hadist palsu. Ilmu hadist yang dimaksud adalah ilmu *musthalah hadist* yang terbagi dalam dua kategori ilmu hadist, yaitu ilmu hadist *dirayat* yang membahas hadist dari segi diterima atau tidaknya suatu hadist dan ilmu hadist *riwayat* yang membahas hadist dari segi materi hadist itu sendiri.

b. Faktor Penghambat Da'i dalam Menyampaikan Dakwah

1. Problematika Internal Aktivitas Dakwah

Problematika internal lebih didahulukan dari pada pembahasan problematika eksternal karena problem terberat bagi semua jamaah dakwah adalah kendala internal. Ketika problematika internal sudah diselesaikan/dikelola dengan baik, maka amanah dakwah lebih mudah ditunaikan dan

problematika eksternal lebih mudah diselesaikan. Problematika internal yang sering dijumpai dalam jamaah dakwah antara lain, gejolak kejiwaan, ketidakseimbangan aktivitas, latar belakang dan masa lalu, dan penyesuaian diri.

a) Gejolak Kejiwaan

Gejolak kejiwaan sebenarnya merupakan persoalan yang dimiliki oleh semua manusia biasa. Dan yang perlu disadari adalah para aktivis dakwah juga manusia biasa. Gejolak ini tidak bisa dimatikan sama sekali, tetapi perlu dikelola dengan baik agar tidak merugikan dakwah dan aktivis dakwah, gejolak kejiwaan itu antara lain: Pertama, ketertarikan pada lawan jenis.

Merubah dengan hati digambarkan oleh Rasulullah sebagai "selemah-lemahnya iman". Artinya batas minimal menanggulangi kemunkaran adalah dilakukan dengan hati. Dengan demikian, maka berdiam diri dan bersikap apatis terhadap kemunkaran merupakan langkah yang salah, karena sikap yang demikian itu merupakan sikap yang "tidak peduli terhadap sesama mukmin". Mawas Diri dan Instropeksi Diri dalam Amar Ma'ruf Nahi Munkar.⁶⁵

⁶⁵ Mohammad Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, h. 358.

Banyak orang yang terpeleset oleh gejala ketertarikan pada lawan jenis ini. Bagi mereka yang belum menikah, gejala ini biasanya lebih besar dan lebih berpeluang menggoda. Kedua gejala amarah, gejala amarah ini bisa berakibat fatal termasuk bagi citra dakwah, hubungan antar aktivis dakwah dan terjadinya fitnah di antara kaum muslimin.

b) Ketidak Seimbangan Aktivitas

Ketidak seimbangan aktivitas juga menimbulkan problematika tersendiri. Ketidak seimbangan antara aktivitas ruhaniyah dengan aktivitas lapangan, ketidak seimbangan antara dakwah di dalam dengan di luar rumah tangga, ketidak seimbangan antara aktivitas pribadi dengan organisasi, semuanya bisa berakibat negatif. Keseimbangan yang merupakan asas kehidupan, juga harus dipraktekkan dalam kehidupan berjamaah dan oleh semua aktivis dakwah. Dakwah yang masih banyak dilakukan tanpa tajuk dan alat akan mencapai sasaran yang sangat minim dan sulit untuk dievaluasi keberhasilannya.⁶⁶

⁶⁶ RB. Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah; Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Kontemporer* (Jakarta: Amzah, 2007), h. 53–54.

2. Problematika Eksternal Dakwah

Problematika eksternal dakwah yang bisa menjadi bahaya besar bagi masyarakat khususnya umat Islam meliputi problematika spiritual dan kultural, problematika moral. Problematika dakwah yang menyangkut aspek spiritual dan kultural adalah, berhala-berhala modern baik berupa teknologi yang dijadikan rujukan kebenaran. Problematika moral di antaranya adalah minuman keras dan penyalahgunaan obat-obatan, penyelewengan seksual, perjudian dan penipuan, serta tindakan kekerasan. Dan problematika sistemik adalah korupsi, kemiskinan, dan kebodohan. Berdasarkan penjelasan tersebut, agar suatu tugas dapat dilaksanakan dengan baik dan tujuannya tersampaikan maka da'i harus mempunyai kemampuan dibidang yang berkaitan dengan tugas dakwahnya.

BAB III

SETTING LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Bumiharjo

1. Sejarah Berdirinya Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Desa Bumiharjo di buka tanggal 1 Januari 1939 dengan jumlah penduduk 276 kepala keluarga. Penduduk tersebut merupakan kolonisasi yang di datangkan dari Jawa tengah dan Jawa Timur yang meliputi daerah Yogyakarta. Kepala Desa waktu itu bernama Harjo Sudarmo yang di bantu oleh perangkat Desanya sampai tahun 1942.⁶⁷

Sebelumnya penduduk Desa berkurang karena banyak yang meninggal Dunia atau pulang ke asalnya (Jawa). Selain itu banyak pula penduduk yang di berangkatkan untuk kerja rodi dan banyak pula kepala keluarga yang merantau mencari nafkah ke Daerah lain dan menetap di Daerah tersebut. Banyak penduduk yang tidak kembali lagi ke Desa Bumiharjo sehingga jumlah penduduk pada tahun 1942 itu berkurang menjadi 200 KK.⁶⁸

Dengan semakin teraturnya Negara Replublik Indonesia maka Desa Bumiharjo ikut berbenah diri dan pengatur penduduk yang semakin banyak berdatangan atau yang sengaja di datangkan oleh

⁶⁷ “Dokumen Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur,” 14 Januari 2020, h. 2.

⁶⁸ Ibid, h. 5.

familinya yang ada di Desa Bumiharjo untuk mengisi kekurangan penduduk.⁶⁹ Untuk mengatur wilayah dan penduduk Desa Bumiharjo maka di bentuklah Bedeng-Bedeng atau Dusun-Dusun menjadi 6 kelompok yaitu :

NO	NAMA BEDENG	JUMLAH KK
1	BEDENG 39 A	50
2	BEDENG 39 B 1 B 2	66
3	BEDENG 39 C	40
4	BEDENG 39 D	60
5	BEDENG 39 Polos	60
Jumlah		276

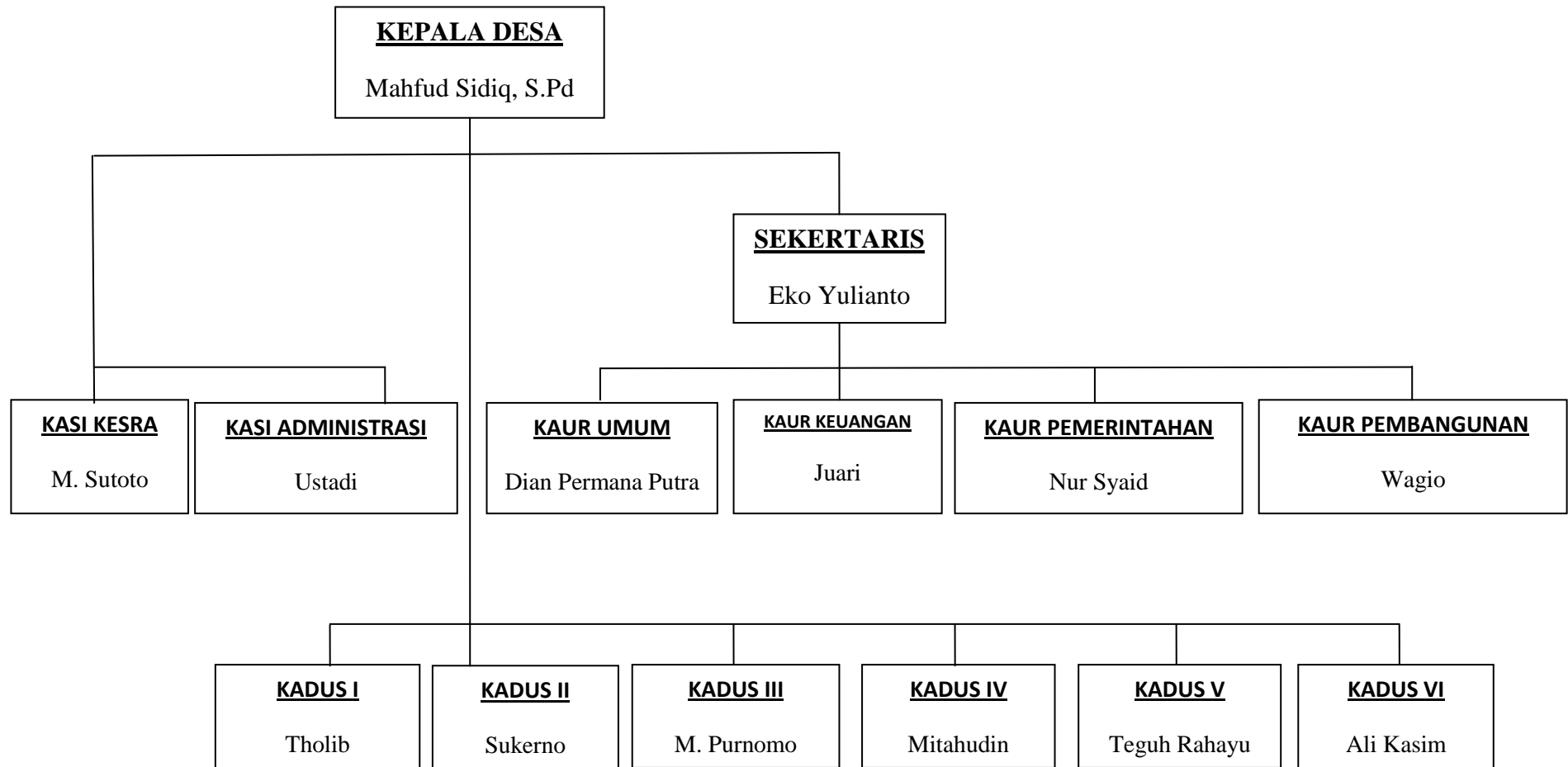
2. Sejarah Pemerintah Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari kabupaten Lampung Timur

NO	PERIODE	NAMA KEPALA DESA	KETERANGAN
1	1939 – 1942	HARJO SUDARMO	-
2	1942 - 1949	SASTRO DIHARJO	-
3	1949 – 1966	MAD LANI	-

⁶⁹ “Dokumen Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur,”h. 6.

4	1966 – 1967	ADMO SANJOYO	-
5	1967 - 1968	KUSEN	-
6	1968 - 1978	SADIMUN/H.ABD RAHM	-
7	1978 - 1988	H.ABD. RAHMAN	-
8	1988 - 1998	H.ABD. RAHMAN	-
9	1998 - 2008	HUSIN JAMIL	-
10	2008 - 2013	MULYADI	-
11	2013 - 2019	MAHFUD SIDIQ, S.Pd	-

B. STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH DESA BUMIHARJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR



C. Visi dan Misi Desa Bumiharjo

1. VISI

Terwujudnya masyarakat yang Makmur dengan Meningkatkan SDM untuk Menuju Desa Agribisnis.

2. MISI

- a) Meningkatkan SDM melalui pendidikan formal maupun informal memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana yang di butuhkan.
- b) Meningkatkan dan menambah kerja sama dengan Dinas terkait khususnya pertanian untuk pengetahuan dan produksi pertanian.
- c) Meningkatkan dan menggali serta pemanfaatan usaha pertanian.
- d) Meningkatkan dan mengelola Pendapan Asli Desa.
- e) Melaksanakan Spesifikasi wilayah untuk produk unggulan.
- f) Mewujudkan pemerintahan yang baik dan bersih melalui pelaksanaan Otonomi Desa.⁷⁰

D. Keadaan Lokasi Desa Bumiharjo

1. Umum

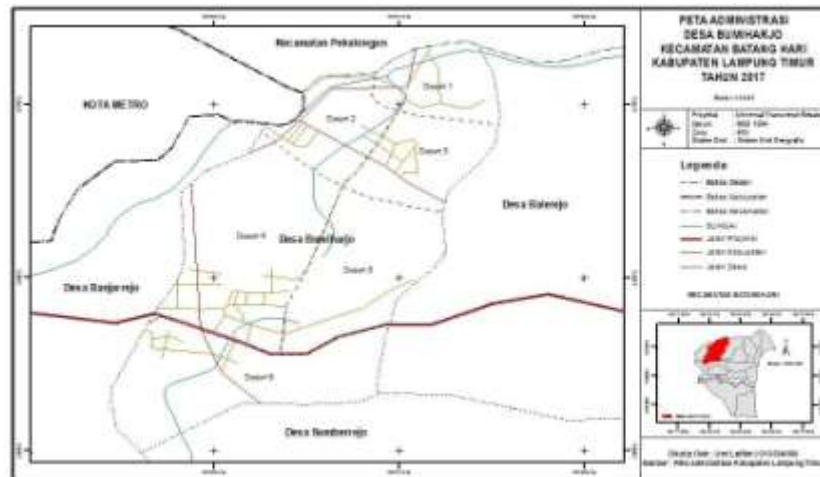
Luas dan Batas Wilayah :

a) Letak

Secara geografis Desa Bumiharjo terletak disebelah Barat Ibu Kota Kecamatan merupakan bagian integral dari wilayah Kabupaten Lampung Timur dengan jarak dari Ibu Kota Kecamatan 3 Km dan dari Ibu Kota Kabupaten 30 Km, sedangkan dari Ibu Kota Propinsi sekitar 45 Km dengan batas-batas wilayahnya sbb :

⁷⁰ "Dokumen Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur," h. 2.

- 1) Sebelah Utara : Desa Sidodadi Kec. Pekalongan
- 2) Sebelah Selatan : Desa Sumberrejo
- 3) Sebelah Barat : Desa Banjarrejo
- 4) Sebelah Timur : Desa Balerejo⁷¹



Gambar 1. Peta Administrasi Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari
Kabupaten Lampung Timur

b) Luas

1. Luas Wilayah Desa BUMIHARJO 705 Ha di Kecamatan Batanghari, yang terdiri dari :

a. Sawah	: 453,34	Ha
b. Pekarangan	: 151,84	Ha
c. Peladangan/Perkebunan	: -	Ha
d. Rawa	: -	Ha ⁷²

⁷¹ “Dokumen Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur,” h. 3.

⁷² “Dokumen Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur,” h. 6.

2. Kondisi Geografis

- a. Ketinggian tanah dari permukaan laut : 750 Dpl
- b. Banyaknya curah hujan : 150 Mm/Th
- c. Topografi (dataran rendah, tinggi, pantai) : Dataran Rendah
- d. Suhu udara rata-rata : 27°C s/d 30°C

3. Orbitasi (Jarak dari pusat pemerintahan Desa / Kelurahan)

- a. Jarak dari pusat Pemerintahan Kecamatan : 3 Km
- b. Jarak dari ibu kota Kabupaten : 30 Km
- c. Jarak dari Ibu kota Provinsi : 45 Km
- d. Jarak dari Ibu kota Negara : 450 Km

2. Kependudukan

a. Jumlah penduduk menurut :

1) Jenis Kelamin

- a) Laki-laki : 2552 Orang
- b) Perempuan : 2674 Orang
- Jumlah : 5226 Orang

2) Kepala Keluarga : 1479 Orang

3) Kewarganegaraan

1. WNI

- a) laki-laki : 2552 Orang
- b) Perempuan : 2674 Orang
- Jumlah : 5226 Orang

2. WNA

a) laki-laki	: -	Orang
b) Perempuan	: -	Orang
Jumlah	: -	Orang

b. Jumlah Penduduk menurut Agama :

1) Islam	: 5214	Orang
2) Kristen	: 12	Orang
3) Katholik	: -	Orang
4) Hindu	: -	Orang
5) Budha	: -	Orang

c. Jumlah Penduduk menurut Usia :

1) 00-03 tahun	: 102	Orang
2) 04-06 tahun	: 127	Orang
3) 07-12 tahun	: 175	Orang
4) 13-15 tahun	: 686	Orang
5) 16-18 tahun	: 3039	Orang
6) 19 tahun keatas	: 665	Orang

d. Jumlah Penduduk menurut tingkat Pendidikan :

Lulusan Pendidikan umum :

1) Taman Kanak-kanak	: 563	Orang
2) Sekolah Dasar	: 2680	Orang

3) SMP/SLTP	: 1680 Orang
4) SMA/SLTA	: 934 Orang
5) Akademi/D1-D3)	: 117 Orang
6) Sarjana (S1-S3)	: 157 Orang

Lulusan Pendidikan Khusus :

1) Pondok Pesantren	: 156 Orang
2) Madrasah	: 76 Orang
3) Pendidikan Keagamaan	: - Orang
4) Sekolah Luar Biasa	: 13 Orang
5) Ketrampilan/Kursus	: 12 Orang

e. Jumlah Penduduk menurut mata pencaharian :

1) Karyawan :	
a) PNS	: 98 Orang
b) ABRI/POLRI	: 27 Orang
c) Swasta	: 750 Orang
2) Wiraswasta/Pedagang	: 1100 Orang
3) Tani	: 1201 Orang
4) Pertukangan	: 57 Orang
5) Buruh Tani	: 275 Orang
6) Pensiunan	: 85 Orang

7) Nelayan	: -	Orang
8) Pemulung	: 17	Orang
9) Jasa	: 7	Orang

f. Jumlah Bangunan Sarana Peribadatan :

1) Masjid	: 7	Buah
2) Mushola	: 25	Buah
3) Gereja	: -	Buah
4) Vihara	: -	Buah
5) Pura	: -	Buah

E. Kondisi Sosial dan Keagamaan Masyarakat Desa Bumiharjo

Bumiharjo terletak disebelah Barat Ibu Kota Kecamatan merupakan bagian integral dari wilayah Kabupaten Lampung Timur. Desa Bumiharjo juga mempunyai lahan persawahan yang luas, masyarakat Desa Bumiharjo bekerja sebagai petani sawah. Hal tersebut disebabkan oleh pekerjaan petani merupakan pekerjaan yang sudah dari Zaman dahulu dilakukan oleh masyarakat Desa Bumiharjo oleh karena itu keturunannya juga mengikuti atau meneruskan jejak orang tua terdahulu. Faktor alam juga cocok untuk melakukan kegiatan pertanian yang bentuk lahannya cukup datar sehingga memudahkan petani untuk menanam padi dan palawija.

Mayoritas Masyarakat Desa Bumiharjo lulusan sekolah dasar (SD) atau sederajat yaitu jumlahnya mencapai 2680 Orang. Dari banyaknya masyarakat yang berpendidikan akhir Sekolah Dasar atau sederajat itu mereka bercita-cita untuk generasinya agar dapat sekolah lebih tinggi lagi.

selain pendidikan formal masyarakat Desa Bumiharjo juga ada yang berpendidikan non formal baik itu jadi *double* pendidikan, formal dan non formal. Pendidikan non formal seperti mengaji diniyah, mengaji di pak Ustadz, mengaji di pondok Pesantren dan mengaji di TPQ/TPA, yang tersebar di 4 gedung TPQ/TPA dan Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA), 4 Pondok Pesantren, 7 Masjid, 25 Mushola.⁷³

Pendidikan di Desa Bumiharjo bisa dikatakan maju, salah satunya bisa dilihat dari infrastruktur, baik sarana pendidikan ataupun pendidikan non formal. Di Desa Bumiharjo terdapat sarana Pendidikan Formal terdiri dari gedung sekolah anak usia dini (*play group*), taman kanak-kanak, gedung sekolah dasar, gedung SMP/MTS dan gedung-gedung untuk sekolah non formal yaitu pondok pesantren dan gedung majelis taklim untuk orang tua.

⁷³ “Dokumen Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur,” h. 7.

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Peran Da'i dalam Menyampaikan Dakwah di Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Menurut data lapangan yang ada, seorang da'i sangatlah berperan penting dalam meningkatkan sikap keagamaan masyarakat desa Bumiharjo. Peran seorang da'i dibutuhkan bagi masyarakat untuk membina masyarakat ke jalan Allah SWT, yang mengajarkan bagaimana cara untuk berperilaku serta mengamalkan ajaran agama Islam. Manusia diciptakan dengan berbagai karakter, perbedaan pola pikir maupun tingkah lakunya. Manusia diberikan kesempurnaan hati dan akal pikiran yang membedakan dengan makhluk Allah SWT yang lainnya.

Keteladanan yang baik (*Qudwah Hasanah*) yaitu, peran yang harus dilakukan oleh da'i di desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur dengan memberikan keteladanan yang baik, karena dengan pekerjaan dan komitmen sikap yang baik akan membuat seseorang dimuliakan dan diterima di dalam masyarakat.

Kecermelangan Ilmiah (*Al-Ibhar Al-Ilmy*), peran ini memiliki daya tarik bagi masyarakat yang terletak pada keunggulan yang dimiliki dalam berdakwah.

Memiliki kesabaran (*As-Shabru*), da'i berperan dalam memecahkan permasalahan dengan kepala dingin atau kestabilan emosional. Peran da'i tidak boleh menyikapi dengan kasar, tetapi menyikapi dengan tenang dan memberikan nasihat dengan baik yang menyejukan hati dengan penjelasan dan perkataan yang lemah lembut.

Da'i aktif dalam berbagai bidang kegiatan keagamaan yang sudah berjalan di desa Bumiharjo, yaitu ceramah pada hari jum'at, dan kelompok pengajian majelis taklim Ibu-ibu An-Nisa, dilaksanakan empat kali dalam satu bulan pada hari selasa, dengan jumlah 80 jama'ah, Majelis sholawat Maulid berjumlah 100 jama'ah, Majelis yasinan Bapak-bapak 60 jama'ah, dan Majelis Thoriqoh 60 jama'ah.

Peran da'i mendukung terwujudnya ukhuwah Islamiyah diantara masyarakat. Menurut da'i desa Bumiharjo H. Aminudin Yahya mengungkapkan bahwa:

“Peran da'i disini harus mempunyai pengetahuan yang lebih dari yang lainnya, kemudian kita sebagai da'i dalam masyarakat Berdakwah secara intensif sebagai penerang agama yang dilakukan da'i di masyarakat untuk memenuhi kebutuhan rohani. karena qalbu dan akal manusia bertempat pada lubuk hati manusia yang harus kita lakukan dalam menyampaikan pengetahuan ataupun ceramah harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat karena mereka sangatlah membutuhkan bimbingan dan arahan dan motivasi dari seorang da'i. ceramah juga adalah metode yang sering digunakan Nabi Muhammad SAW, dengan penyampaian pesan yang luas kemasyarakat untuk memberi bekal pemahaman umat muslim”.⁷⁴

Dari peran da'i desa di Bumiharjo adapun tanggapan masyarakat, dari Ibu Siti Towiyah selaku Mad'u/masyarakat, sebagai berikut:

⁷⁴ H. Aminudin Yahya, Da'i di Desa Bumiharjo, wawancara, 24 Juli 2020.

“Seorang da’i perannya dalam masyarakat sini sangat berpengaruh terhadap masyarakat mereka mengajak untuk lebih aktif dalam kegiatan keagamaan yang sudah dibuatnya. Da’i menggunakan bahasa yang mudah dipahami serta dengan contoh teladan, bahasa sederhana yang di gunakan, da’i menyampaikan materi fiqih untuk di terapkan di kehidupan sehari-hari yang menjadi dasar amalan umat muslim”⁷⁵

Dakwah dilakukan secara berkesinambungan dengan menjangkau semua aspek, mulai dari masyarakat sampai tingkat pemerintahan desa.

Da’i dalam menyampaikan pesan dakwah biasanya di kolaborasikan dengan ceramah. Menurut da’i desa Bumiharjo Ghofurohim, Mengungkapkan bahwa :

“Peran saya sebagai orang yang dipercaya sebagai da’i disini saya selalu memantau kondisi semua warga dalam kesehariannya. Karena semua itu menjadi sebuah tugas dan tanggung jawab kami sebagai da’i masyarakat desa Bumiharjo khususnya dalam masalah agama. Selalu kita adakan kegiatan-kegiatan keagamaan rutin. Sering juga kita adakan pertemuan semua da’i. Dialog lebih efektif digunakan untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat melakukan pertanyaan langsung dengan da’i mengenai Agama Islam, serta saling bertukar pikiran mengenai ajaran dalam berperilaku sehari-hari, dengan ajaran yang sudah di dapat bisa menjadi bekal untuk diterapkan. Pendekatan digunakan untuk mengubah kebiasaan buruk masyarakat”.⁷⁶

Pendorong da’i untuk membentuk dakwahnya dengan mengadakan pengajian Rutinan Ibu-ibu An-Nisa yang ada di setiap dusun di Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur dengan tujuan supaya Ibu-ibu mendapat pendidikan Agama Islam dan gemar membaca Al-Qur’an sebagai bekal menghadapi arus zaman globalisasi.

⁷⁵ Siti Towiyah, Masyarakat Desa Bumiharjo, Wawancara, 24 Juli 2020.

⁷⁶ Ghofurohim, Da’i di Desa Bumiharjo, Wawancara., 25 Juli 2020.

Selain Peran sebagai orang yang dipercayai masyarakat Da'i juga berperan sebagai pembimbing dan pengarah sebagaimana yang disampaikan Bapak KH. Muhammad Mualim Ridwan, sebagai berikut:

“Peran da'i sangatlah penting dalam menentukan sikap keagamaan seseorang dalam suatu tempat tersebut karena apabila semakin baik peran da'i tersebut akan semakin baik masyarakat, begitu juga sebaliknya apabila peran da'i kurang baik maka kurang baiklah perilaku masyarakat yang di pimpinnya tersebut, untuk itu tugas kami sebagai peran da'i wajib membimbing, mengarahkan dan menyampaikan hal-hal positif untuk melakukan kebaikan demi untuk menjadikan kemajuan di waktu yang akan datang.”⁷⁷

Berdasarkan uraian tersebut diatas, hakikat pendidikan agama yang dilakukan adalah penanaman karakter dan moral beragama pada masyarakat. Pendidikan agama sebagai bahan dakwah dalam peran da'i dalam menyampaikan dakwah di Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, bertujuan untuk membina dan melestarikan fitra manusia yang dibawa sejak lahir, yaitu fitrah beragama yang apabila fitrah dan karakter tersebut tidak di terapkan melalui pendidikan, di khawatirkan fitrah tersebut akan luntur sehingga *amar makruf nahi munkar* tidak dapat di laksanakan.

Uswatun hasanah adalah dakwah dengan memberikan contoh yang baik melalui perbuatan nyata yang sesuai dengan kode etik dakwah. Bahkan uswatun hasanah adalah salah satu kunci sukses dakwah Rasulullah.

Kebutuhan manusia akan teladan lahir dari *gharizah* (Naluri) yang bersemayam dalam jiwa manusia, yaitu taqlid (*Peniruan*). Gharizah adalah

⁷⁷ KH. Muhammad Mualim Ridwan, Da'i di Desa Bumiharjo, Wawancara., 25 Juli 2020.

hasrat yang mendorong orang-orang yang dipimpin untuk meniru perilaku seorang pemimpin.

Berdasarkan uraian di atas Uswatun Hasanah digunakan da'i dalam menyampaikan dakwah di Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Menurut da'i Syarif Ahmadi, Mengungkapkan bahwa :

“Peran da'i dalam menjalankan dakwahnya di masyarakat merupakan suatu ushwatun hasanah (Teladan yang baik), teladan umat Islam adalah Nabi Muhammad SAW. Seorang laki-laki pilihan Allah SWT yang diutus untuk menyampaikan ajaran yang benar yaitu Agama Islam. Sidiq artinya jujur dan sangat tidak mungkin Rasulullah bersifat bohong (*kidzib*) Rasulullah sangat jujur dan baik dalam pekerjaan maupun perkataannya”.⁷⁸

Seorang da'i selain berperan sangat penting sebagai peran yang memberikan nasehat dan arahan peran da'i juga memiliki peran tambahan yaitu sebagai motivasi dan juga mengajak untuk melakukan sholat berjama'ah dan kegiatan keagamaan lainnya sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Masruroh selaku Mad'u/Masyarakat Desa Bumiharjo sebagai berikut.

“Peran da'i kalau untuk masyarakat disekitar kita, mereka untuk saat ini mempunyai peran yang sangat baik setiap waktunya shalat lima waktu mereka mengajak masyarakat sekitar untuk melakukan sholat berjama'ah di masjid, mereka juga selalu memotivasi akan hal positif melakukan hal kebaikan dalam Agama Islam agar kesadaran masyarakat akan hal tersebut semakin meningkat karena dahulunya masyarakat sini sangatlah minim akan hal keagamaan tersebut.”⁷⁹

⁷⁸ Syarif Ahmadi, Da'i di Desa Bumiharjo, Wawancara, 25 Juli 2020.

⁷⁹ Masruroh, Masyarakat Desa Bumiharjo, Wawancara, 25 Juli 2020.

Dari pernyataan diatas peneliti dapat menganalisis bahwa masyarakat Desa Bumiharjo sudah mulai meningkatkan kegiatan keagamaan, dengan para da'i mengajak masyarakat untuk sholat berjama'ah di Masjid. Meningkatkan kegiatan keagamaan dengan membuat Majelis Taklim Ibu-ibu, da'i mengajarkan tuntunan cara membaca Al-Qur'an dan pemahaman cara berperilaku baik dilingkungan masyarakat sesuai Agama Islam.

B. Faktor Pendukung dan penghambat Da'i dalam Menyampaikan Dakwah di Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

1. Faktor Pendukung

Dalam melaksanakan perannya sebagai seorang da'i dalam masyarakat tentu saja dalam poses berjalannya waktu dan faktor yang mempengaruhinya, berikut ini paparan tentang faktor pendukung seorang da'i dalam menjalankan perannya. Bapak Muhaji mengatakan bahwasanya.

“Faktor pendukung dari peran seorang da'i dalam menjalankan perannya yang pertama warga atau masyarakat Desa Bumiharjo masih sangat teralalu awam tentang hal-hal yang berkaitan tentang keagamaan dan sistem gotong royong masyarakat sini juga masih sangat kental/sangat baik selain itu dari keuletan da'i tersebut sangat baik jadi sangat mudah untuk melakukan hal-hal yang berkaitan dengan keagamaan”.⁸⁰

Selain masih awam tentang hal keagamaan dan gotong royong yang kuat masyarakat Desa Bumiharjo rasa ingin tahu dari masyarakat juga tinggi sehingga mempermudah da'i untuk menyampaikan

⁸⁰ Muhaji, Da'i di Desa Bumiharjo, Wawancara., 25 Juli 2020.

dakwahnya, seperti halnya yang disampaikan oleh Bapak Kholid Misbahul Munir sebagai berikut:

“Faktor pendukung peran da’i dalam menjalankan tugas dakwahnya dipermudah dengan rasa ingin tahu masyarakat yang tinggi, selain itu mereka juga mempunyai kesadaran akan pengetahuan tentang hal keagamaan”.⁸¹

Karena dengan awamnya masyarakat tentang ilmu keagamaan sehingga mempermudah para da’i untuk menyampaikan dakwah berbentuk lisan maupun perbuatan. Seperti yang disampaikan Bapak Ngabidin, sebagai berikut:

“Masyarakat desa sini ketika para da’i menyampaikan dakwah tentang ilmu agama mereka sangat antusias dalam mendengarkannya dan ketika apa yang disampaikan oleh da’i tersebut di dengar dengan baik maka semakin mudah peran da’i dalam mengajak hal-hal tentang perilaku yang berbaur agamais”.⁸²

Faktor pendukung da’i dalam menyampaikan dakwah di Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, yaitu : Para da’i memiliki sikap sabar dan tenang serta peran dan kesan sangat baik di masyarakat, akhlak yang sopan terhadap semua kalangan masyarakat, kesederhanaan dan kewibawaan ketika berdakwah membuat masyarakat tertarik mendengarkan dakwahnya,

⁸¹ Kholid Misbahul Munir, Da’i di Desa Bumiharjo, Wawancara, 26 Juli 2020.

⁸² Ngabidin, Masyarakat Desa Bumiharjo, wawancara, 26 Juli 2020.

hal ini dibuktikan dengan tingginya intensitas dakwah yang dilakukan di Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Ruang lingkup kegiatan dakwah yang cukup tinggi dapat dilihat dalam setiap kegiatan dakwah yang dilaksanakan rutin diberbagai tempat, seperti di beberapa masjid diantaranya Masjid Jami'iyah, Masjid Al-Huda, Masjid Nurul Falah, dan juga di beberapa pengajian Majelis taklim Ibu-Ibu, Majelis Sholawat, Majelis Thoriqoh, yasinan Bapak-bapak, dan pengajian di lingkup pemerintahan desa maupun kecamatan. Materi yang diberikan ditekankan kepada ajakan bertakwa kepada Allah SWT.

2. Faktor Penghambat

Seorang pemimpin masyarakat dalam menjalankan tugasnya tidaklah mungkin tidak pernah mengalami hal-hal yang menjadi penghambat dalam menjalankan perannya berikut merupakan pernyataan dari beberapa da'i dalam menjalankan tugas sebagai seorang da'i dalam masyarakat Desa Bumiharjo. KH. Muhammad Mualim Ridwan berkata bahwasanya:

“Seorang da'i agama merasa terhambat ketika menyampaikan pendapatnya terkadang kurang di dukung oleh masyarakat selain itu seorang da'i dalam menjalankan perannya untuk mengadakan hal-hal berkaitan keagamaan seperti kegiatan pengajian, pendidikan madrasah ataupun yang lainnya masih sangat sulit dikarenakan kurangnya ekonomi dari masyarakat tersebut”.⁸³

⁸³ KH. Muhammad Mualim Ridwan, Tokoh Agama di Desa Bumiharjo, Wawancara, 25 Juli 2020.

Selain dari kurangnya ekonomi dari seorang da'i untuk memperjuangkan perannya dalam meningkatkan sikap keagamaan masyarakat ada faktor lain yang bisa mempersulit untuk menjalankan peran selanjutnya. Seperti yang di sampaikan oleh Ghofurohim sebagai berikut:

“Ketika masyarakat diadakan kegiatan keagamaan masyarakat kurang menghayati tentang makna keagamaan yang sebenarnya terkadang mereka masih memandang rasa tidak enak malu dan sebagainya ketika tidak menghadiri kegiatan tersebut padahal tujuan kegiatan tersebut untuk meningkatkan sikap keagamaan masyarakat. Misalnya kita adakan kegiatan yasin rutin pada malam jum'at untuk Bapak-bapak, kegiatan kajian rutin Ibu-ibu pada hari selasa, dan kegiatan tiga bulan sekali mengadakan pengajian untuk masyarakat Desa Bumiharjo. mereka semua banyak yang ikut kegiatan tersebut, akan tetapi mereka datang bukan karena kegiatan yasinannya akan tetapi karena ada arisan dalam acara tersebut”.⁸⁴

Selain kurang sadarnya masyarakat akan penting hal keagamaan mereka juga kalah dengan kebiasaan lingkungan yang kurang agamis seperti hanya yang disampaikan oleh H. Aminudin Yahya sebagai berikut:

“Seperti ini mas ketika kita menyampaikan hal-hal tentang agamis mereka masih banyak yang belum bisa menalar tentang hal tersebut, karena masih sebagian besar berpendidikan rendah dan juga tebiasa bekeja cocok tanam ataupun bertani di kebun sampai sehari penuh sehingga mereka kurang memperhatikan hal-hal yang berbaur keagamaan. Terkadang kita menyampaikan hal-hal agama mereka tentang dengan keadaan sosial ekonomi mereka, kita sebagai seorang da'i walaupun ulet dan telaten terkadang juga merasa terhambat karena minimnya bantuan pemerintah tentang dana untuk melaksanakan kegiatan keagamaan khususnya di Desa Bumiharjo”.⁸⁵

⁸⁴ Ghofurohim, Da'i di Desa Bumiharjo, Wawancara, 25 Juli 2020.

⁸⁵ H. Aminudin Yahya, Da'i di Desa Bumiharjo, wawancara, 24 Juli 2020.

Dari penyampaian H. Aminudin Yahya tersebut nampak bahwasanya penghambat dari seorang da'i menjalankan perannya yaitu pendidikan masyarakat dan juga bantuan dana dai pemerintah yang sangat sulit untuk didapatkan guna memperlancar proses kegiatan tentang keagamaan karena hanya mempergunakan alat dan juga bahan seadanya sehingga membuat masyarakat bosan dan hanya menonton saja.

Faktor da'i dalam menyampaikan pesan dakwah di Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, adalah:

- a) Pekerjaan masyarakat yang mayoritas petani dan berkebun sehingga hampir sepanjang hari hanya berada di kebun.
- b) Pengetahuan masyarakat yang masih rendah, utamanya tentang pengetahuan tentang keagamaan.
- c) Tingkat pemahaman masyarakat yang berbeda-beda.

Solusi dalam beberapa faktor penghambat tersebut, terdapat beberapa cara penyelesaian yang diterapkan oleh da'i, di antaranya:

- a) Penyampaian materi dakwah dengan menyederhanakan makna kosa kata tanpa mengurangi dari makna dakwah yang telah di sampaikan.
- b) Setiap da'i harus memiliki metode sendiri dalam upaya menyampaikan pesan dakwah di Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kaabupaten Lampung Timur.

- c) Membuka form diskusi setelah melakukan ceramah.
- d) Membuka selingan berupa cerita inspiratif dan kisah para Nabi dan para sahabat yang sehingga masyarakat tidak bosan dalam mendengarkan pendakwah dalam ceramahnya.

Dari penjelasan diatas tentang peran da'i dalam menyampaikan dakwahnya peneliti menganalisis bahwasanya pendidikan keagamaan sangatlah penting untuk menentukan sebuah kemajuan dalam berikir, seseorang dalam kehidupan masyarakat guna kemajuan generasi selanjutnya. Karena secara luas dan umum sebagai usaha manusia untuk menumbuh kembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat. Peran da'i setempat sangatlah menentukan keberhasilan sikap keagamaan masyarakat di Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Sedangkan analisis peneliti tentang faktor pendukung dan penghambat da'i dalam menyampaikan dakwah di Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, yaitu dengan kemampuan berkomunikasi da'i dapat memberikan pesan kepada masyarakat tentang Ilmu agama, kemampuan memahami latar belakang masyarakat, rasa ingin tahu masyarakat yang tinggi, selain itu mereka juga mempunyai kesadaran akan pengetahuan tentang hal keagamaan, serta antusias dalam mendengarkannya dan ketika apa

yang disampaikan oleh da'i tersebut di dengar dengan baik maka semakin mudah peran da'i dalam mengajak hal-hal tentang perilaku di masyarakat.

Adapun penghambat da'i yaitu ketidak seimbangan aktivitas masyarakat untuk mengikuti kegiatan kajian keagamaan yang sudah di jadwalkan oleh para da'i, masyarakat masih memilih untuk banyak beraktivitas di kebun dan sawah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian terdahulu maka peran da'i dalam menyampaikan dakwah di desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, dapat disimpulkan bahwa Da'i dalam kehidupan masyarakat mempunyai peran dan fungsi sangat besar untuk meningkatkan sikap keberagamaan masyarakat yang sebenar-benarnya, khususnya di Desa Bumiharjo pada umumnya yaitu:

1. Berperan sebagai informatif dan edukatif, dimana da'i memposisikan dirinya sebagai da'i yang menyampaikan penerangan agama dalam mendidik masyarakat.
2. Berperan sebagai konsultatif, dimana da'i agama menyediakan dirinya untuk memikirkan persoalan yang dihadapi masyarakat terutama permasalahan keagamaan yang masih banyak membutuhkan pembinaan.
3. Berperan sebagai advokatif, dimana da'i memiliki tanggung jawab moral dan sosial untuk melakukan kegiatan pembelajaran terhadap masyarakat yang kurang tentang keagamaan dari berbagai rintangan serta hambatan yang merusak sikap keagamaan.

Kebutuhan manusia akan teladan lahir dari *gharizah* (Naluri) yang bersemayam dalam jiwa manusia, yaitu taqlid (*Peniruan*). Gharizah adalah hasrat yang mendorong orang-orang yang dipimpin untuk meniru pelaku seorang pemimpin.

Faktor pendukung da'i dalam menyampaikan dakwah di desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, sebagai berikut:

1. Kepribadian da'i, yaitu memiliki kesan yang baik kepada masyarakat.
2. Profesionalisme da'i, yaitu memiliki kemampuan seorang da'i dalam melakukan kegiatan dakwah, pengalaman dalam berdakwah dan mahir dalam penguasaan bahan dakwahnya.
3. Kondisi masyarakat, yaitu keadaan penduduk yang ditinjau dari bidang sosial, ekonomi, dan agama yang mempengaruhi kehidupan keseharian masyarakat.

Faktor penghambat da'i dalam menyampaikan dakwah di desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, sebagai berikut:

1. Faktor pekerjaan masyarakat yang mayoritas petani dan berkebun sehingga hampir sepanjang hari hanya berada di kebun dan sawah.
2. Faktor pengetahuan yang masih rendah, utamanya tentang bidang keagamaan.
3. Faktor pemahaman masyarakat yang berbeda-beda.

B. Saran

1. Diharapkan kepada pemerintah desa Bumiharjo untuk memberikan dukungan moral dan materil yang maksimal agar segala kegiatan keagamaan yang ada di desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur dapat berjalan dengan sungguh-sungguh.
2. Diharapkan segala unsur lapisan masyarakat desa Bumiharjo dapat bekerjasama dengan instansi pemerintahan setempat dan khususnya dengan para da'i agar terbangun desa yang Islami.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan terjemahannya, Departemen Agama RI. Bandung: Diponegoro, 2008
- Al-Wa'iy, Taufik. *Dakwah Kejalan Allah*. 1 ed. Jakarta: Robbani Perss, 2011.
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah, 2009.
- An-Nabiry, Fathul Bahri. *Meneliti Jalan Dakwah*. 1 ed. Jakarta: Amzah, 2008.
- Arifin, Anwar. *Dakwah Kontemporer sebuah Studi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. 4 ed. Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Ariska, Iis. "peran Da'i dalam pembinaan Toleransi Kerukunan antar Umat Beraga di Desa Bukit Ratu Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan, Skripsi UIN Raden Intan Lampung," 2018.
- As, Enjang, dan Aliyudin. *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah Pendekatan Filosofis dan Prktis*. Bandung: Widya Padjajaran, 2009.
- Aziz, Mohammad Ali. *IlmuDakwah*. 1 ed. Jakarta: Kencana, 2004.
- Basit, Abdul. *Filsafat Dakwah*. Jakarta: Rajawali Press, 2015.
- Ghofurohohim. Da'i di Desa Bumiharjo, Wawancara., 25 Juli 2020.
- Hafidhuddin, Didin. *Dakwah Aktual*. 1 ed. Jakarta: Didin Hafiduddin, 1998.
- H. Aminudin Yahya. Da'i di Desa Bumiharjo, wawancara, 24 Juli 2020.
- Irmawati, Siti. "Dai Dalam Memotivasi Pemahaman Keagamaan Masyarakat Melalui Pendekatan Komunikasi Persuasif di Gampong Bukit Tiga Kecamatan Birem Bayeun Kabupaten Aceh Timur, Skripsi STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa," 2003.
- Ismail, Ilyas, dan Prio Hotman. *filsafat Dakwah Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam*. 1 ed. Jakarta: Kencana, 2011.
- Kayo, RB. Khatib Pahlawan. *Manajemen Dakwah; Dari Dakwah Konvenmsional Menuju Dakwah Kontemporer*. Jakarta: Amzah, 2007.

- KH. Muhammad Mualim Ridwan, Tokoh Agama di Desa Bumiharjo, Wawancara., 25 Juli 2020.
- Masruroh. Masyarakat Desa Bumiharjo, wawancara, 24 Juli 2020.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Muhaji. Da'i di Desa Bumiharjo, Wawancara., 25 Juli 2020.
- Munir, Kholid Misbahul. Da'i di Desa Bumiharjo, Wawancara, 26 Juli 2020.
- Nasution, S. *Sosiologi Pendidikan*. 2 ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Nawawi, Imam. *Terjemah Hadist Arba'in*. Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat, 2001.
- Ngabidin. Masyarakat Desa Bumiharjo, wawancara, 26 Juli 2020.
- Omar, Toha Yahya. *Islam dan Dakwah*. Jakarta: PT. Al-Mawardi Prima, 2004.
- Risdiana, Aris. "Transformasi Peran Da'i Dalam Menjawab Peluang Dan Tantangan Dakwah," 2014.
- Rivai, Veithzal. *Education management, Analisis teori dan praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Sidiq, Mahfud. Dokumen Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur, 20 Januari 2020.
- Siti Towiyah. Masyarakat Desa Bumiharjo, wawancara, 24 Juli 2020.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2011.

Sukartik. "Dai Dalam Memotivasi Pemahaman Keagamaan Masyarakat Melalui Pendekatan Komunikasi Persuasif di Gampong Bukit Tiga Kecamatan Birem Bayeun Kabupaten Aceh Timur, Skripsi STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa," 2014.

Syarif Ahmadi. Da'i di Desa Bumiharjo, Wawancara., 25 Juli 2020.

Syukir, Asmuni. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas, 2001.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

**WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN
TAHUN 2019/2020**

No	Keterangan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des
1	Penyusunan Proposal											
2	Seminar Proposal											
3	Pengurusan Izin dan Pengiriman Proposal											
4	Izin Dinas (Surat Menyurat)											
5	Penentuan Sampel Penelitian											
6	Kroscek kevalidan data											
7	Penulisan Laporan Skripsi											
8	Sidang Munaqosyah											
9	Penggandaan Laporan dan Publikasi											



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47206; Website www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 310/In.28.4/D.1/PP.00.9/06/2019
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

11 Juni 2019

Kepada Yth:
1. Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag
2. Nurkholis, M.Pd
di - Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Tri Wahyu Kumiawan
NPM : 1603060068
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Peran Dai dalam Menyampaikan Dakwah di Desa Bumiharjo 39 B Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak ~~di~~ Diberikan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro Tahun 2018.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik & Kelembagaan


Hemlan Elhany

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERAN DA'I DALAM MENYAMPAIKAN DAKWAH DI DESA BUMIHARJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

A. INTERVIEW / WAWANCARA

1. Wawancara dengan Da'i

- a. Apa peran Ustadz dalam menyampaikan dakwah?
- b. Sejak kapan Ustadz mulai menjadi pendakwah?
- c. Dimana Ustadz melakukan kegiatan dakwah?
- d. Berapa kali dalam seminggu Ustadz mengadakan pengajian rutin dengan masyarakat Desa Bumiharjo?
- e. Apa saja Faktor Pendukung dan penghambat Ustadz dalam berdakwah?
- f. Apakah dalam majelis ilmu masyarakat mengikuti dengan hikmat (sungguh-sungguh)?

2. Wawancara dengan Tokoh Agama

- a. Apakah Faktor Pendukung dan Penghambat adanya da'i dalam berdakwah di Desa Bumiharjo?
- b. Bagaimana perubahan masyarakat setelah adanya da'i di Desa Bumiharjo?
- c. Apakah da'i berhasil dalam menyampaikan pesan-pesan dakwahnya?

3. Wawancara dengan Mad'u (Masyarakat)

- a. Bagaimana peran da'i dalam berdakwah di desa Bumiharjo?
- b. Materi apa saja yang disampaikan da'i dalam berdakwah?
- c. Bagaimana respon Bapak/Ibu terhadap materi yang disampaikan da'i?
- d. Apakah dengan adanya da'i akhlak Bapak/Ibu menjadi baik.?
- e. Apa yang mempengaruhi kurangnya kesadaran Bapak/Ibu untuk mengikuti pengajian rutin?
- f. Apakah dengan adanya dakwah oleh da'i di Desa Bumiharjo kesadaran Bapak/Ibu akan pentingnya mengikuti Pengajian rutin lebih meningkat?

B. OBSERVASI

Pengamatan tentang kurangnya kesadaran Ibu-ibu dalam mengikuti kegiatan pengajian rutin Masjid AL JAM IYAH, di Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

C. DOKUMENTASI

Melihat dan mencatat profil, buku, dan keadaan Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

1. Sejarah Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

2. Letak Geografis Desa Bumiharjo Kamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.
3. Kondisi sosial masyarakat Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
4. Foto selama proses penelitian berlangsung.

Metro, April 2020

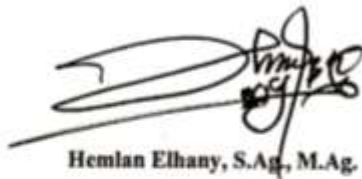
Mahasiswa ybs.



Tri Wahyu Kurniawan
NPM 1603060068

Mengetahui,

Pembimbing I,



Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag.

NIP 19690922 199803 1 004

Pembimbing II,



Nurkholis, M.Pd.

NIP 19780714 20110 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 488/In.28/D.1/TL.00/07/2020
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA DESA BUMIHARJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 487/In.28/D.1/TL.01/07/2020, tanggal 13 Juli 2020 atas nama saudara:

Nama : TRI WAHYU KURNIAWAN
NPM : 1603060068
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA BUMIHARJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN DAI DALAM MENYAMPAIKAN DAKWAH DI DESA BUMIHARJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Juli 2020
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Hemlan Elhany S.Ag, M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN BATANGHARI
DESA BUMIHARJO**

Nomor : 141/060/2012/VIII/2020

Lampiran : -

Perihal : Izin Research / penelitian

Kepada Yth,

Kepala Institut Agama Islam Negeri Metro

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan Surat Tugas dan Izin Research Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN)
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan Nomor 488/In.28/D.1/TL.00/07/2020,
maka kami memberi izin kepada

Nama : **TRI WAHYU KURNIAWAN**

NPM : 1603060078

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Untuk melakukan Research di Desa kami yaitu Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari
Kabupaten Lampung Timur. Dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan
judul "PERAN DAI DALAM MENYAMPAIKAN DAKWAH DI DESA BUMIHARJO
KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR.

Demikian Surat Izin/penelitian ini kami berikan, semoga bermanfaat dan dapat
dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bumiharjo, 21 Agustus 2020
Kepala Desa Bumiharjo





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tri Wahyu Kurniawan
NPM : 1603060068

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VIII/2020

No	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	23 - April 2020	Perbaiki out line Ace out line	
2.	27 - April 2020	Perbaiki APD	
3.	28 - April 2020	Ace A.P.D <u>Ace . BAB 1 - III</u>	

Dosen Pembimbing II

Nurkholis, M.Pd
NIP 19780714 20110 1 005

Mahasiswa Ybs,

Tri Wahyu Kurniawan
NPM 1603060068





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725)47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tri Wahyu Kurniawan
NPM : 1603060068

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VIII/2020

No	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
4.	Rabu; 07-10-2020	-Perbaiki BAB IV, sesuaikan dengan landasan teori	
5.	Jum'at; 16-10-2020	-ACC BAB IV dan V Langsung ke Pembimbing I	

Dosen Pembimbing II



Nurkholis, M.Pd
NIP 19780714 20110 1 005

Mahasiswa Ybs,



Tri Wahyu Kurniawan
NPM 1603060068



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725)47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tri Wahyu Kurniawan
NPM : 1603060068

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VIII/2020

No	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Selasa : 04-05-2020	- kata Pengantar di Perbaiki kefikan / Paragraf <u>- KOREKSI BAB. I</u> Hal. 3. Footnot 6. Sejalan Dasa Lengkap Hal. 6. Tulisan Aljamiyah digabung Hal. 7. Fokus Penawitan Hal. 17. Tulisan Masuk ke dalam 7 Potuban	
2	Kamis: 18-06-2020	<u>- KOREKSI BAB. II</u> Hal. 21. Tulisan dibuat 1 Spasi Hal. 25. Tulisan dibuat Sejajar Hal. 28. Foot not 48 di Perbaiki Hal. 41. Tulisan arti sejajar Hal. 42. a.b.c. dibuat 1 Spasi berikan foot not. Hal. 46. Tulisan arti sejajar masuk ke dalam. Hal. 47. Tulisan arti dibuat sejajar Hal. 48. Tulisan sejajar	

Dosen Pembimbing I

Hevlan Elhany, S.Ag., M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004

Mahasiswa Ybs,

Tri Wahyu Kurniawan
NPM 1603060068



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725)47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tri Wahyu Kurniawan

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI

NPM : 1603060068

Semester/TA : VIII/2020

No	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
3	Selasa: 23-06-2020	Hal. 51. Masukkan footnote. Hal. 52. Menambahkan footnote. - KOREKSI BAB III Hal. 54. Tulisan dibuat 2 spasi. Hal. 56. Struktur dibuat Merapok Hal. 57. Tulisan misi dibuat 1 spasi Hal. 58. Berikan footnote - Daftar Pustaka dibuat ALFABETA Perbaikan (HASIL KOREKSI, BAB II dan III).	
4	Kamis 25-6-20	- Kata Pengantar Penulis dirubah Peneliti - Hal. 16. dirubah 1 spasi - Hal. 40. Baris kedua masukkan kedalam 3 Fetuk - Hal. 44. masukkan footnote - Hal. 54. Tambahkan footnote.	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004

Tri Wahyu Kurniawan
NPM 1603060068



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725)47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id




FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tri Wahyu Kurniawan

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI

NPM : 1603060068

Semester/TA : VIII/2020

No	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
5	Selasa 7-7-20	- Daftar Pustaka Tambahan Al-Qur'an dan Terjemahnya - Waktu Pelaksanaan dirubah menjadi 2019/2020 <u>ACC. BAB. I, II, III</u> segera ukus surat izin Riset. 7/7.00	  

Dosen Pembimbing I



Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag.
NIP 19690922 199803 1 004

Mahasiswa Ybs,



Tri Wahyu Kurniawan
NPM 1603060068





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725)47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tri Wahyu Kurniawan
NPM : 1603060068

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VIII/2020

No	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
6.	Rabu 21-10-2020	Koreksi BAB IV - Hal. 69 Kutipan 1 diperbaiki & kutipan 2. - Hal. 70 kutipan 3 & 4 diperbaiki - Hal 71, 72, 73 diperbaiki - Hal. 77. + Analisis Koreksi BAB V - Hal 78 diperbaiki	 
7.	Senin 16-11-2020	Koreksi - Kutipan: Spasi : - Kesimpulan A & B di Rapihan - Daftar Pustaka	

Dosen Pembimbing I



Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004

Mahasiswa Ybs,



Tri Wahyu Kurniawan
NPM 1603060068



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouiniv.ac.id, e-mail: fuad@metrouiniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tri Wahyu Kurniawan
NPM : 1603060068

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VIII/2020

No	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
8.	Ram: 18-11-2020	Revisi Bab. IV & V Seperti yang sudah dijelaskan Syarif? 18/11/20	

Dosen Pembimbing I

Heman Elhany, S.Ag., M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004

Mahasiswa Ybs,

Tri Wahyu Kurniawan
NPM 1603060068



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-827/ln.28/S/U.1/OT.01/10/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : TRI WAHYU KURNIAWAN
NPM : 1603060068
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ KPI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1603060068.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Oktober 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaridi Sulan, M.Pd
NIP.195808311981031001

LAMPIRAN GAMBAR



(Wawancara Bapak Muhaji, Selaku Da'i di Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur). (Sabtu, 25 Juli 2020)



(Wawancara KH. Muhammad Mualim Ridwan, Selaku Da'i di Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur). (Sabtu, 25 Juli 2020)



**(Wawancara Ustdz H. Aminudin Yahya, Selaku Da'i di Desa Bumiharjo
Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur). (Jum'at, 24 Juli 2020)**



**(Wawancara Ustdz Ghofurrohlim, Selaku Da'i di Desa Bumiharjo
Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur). (Jum'at, 24 Juli 2020)**



**(Wawancara Ustaz Syarif Ahmadi, Selaku Da'i di Desa Bumiharjo
Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur). (Jum'at, 24 Juli 2020)**



**(Wawancara Ibu Siti Towiyah, Selaku Mad'u/Masyarakat di Desa Bumiharjo
Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur). (Minggu, 26 Juli 2020)**



**(Wawancara Ibu Masruroh, Selaku Mad'u/Masyarakat di Desa Bumiharjo
Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur). (Minggu, 26 Juli 2020)**



**(Wawancara Bapak Ngabidin, Selaku Mad'u/Masyarakat di Desa Bumiharjo
Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur). (Minggu, 26 Juli 2020)**



**(Kegiatan Da'i dalam mengisi Khutbah Jum'at di masjid AL- JAMIYAH
Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur). (Jum'at, 24 Juli 2020)**



**(Kegiatan Da'i dalam mengisi Pengajian Ibu-ibu An Nisa Desa Bumiharjo
Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur). (Selasa, 14 Juli 2020)**



(Masjid AL JAMIYAH tempat Da'i menyampaikan Dakwah di Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur). (Jum'at 24 Jui 2020)



(Kantor Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur, Lokasi Penelitian). (Jum'at 24 Juli 2020)

LAMPIRAN DOKUMEN

JADWAL KULTUM PENGAJIAN IBU-IBU AN NISA DESA BUMIHARJO KEC. BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR

No.	TANGGAL	USTADZ
1	07-Jan-2020	Bapak Muhaji
2	17-Jan-2020	Bapak KH. Muhammad Mualim Ridwan
3	21-Jun-2020	Bapak H. Aminudin Yahya
4	28-Jan-2020	Ngaji AL-Qur'an
5	04-Feb-2020	Bapak Ghofururohim
6	11-Feb-2020	Bapak Syarif Ahmadi S.Pd
7	18-Feb-2020	Bapak Kholid Misbahul Munir
8	25-Feb-2020	Al-Berjanji
9	03-Mar-2020	Bapak H. Aminudin Yahya
10	10-Mar-2020	Bapak Muhaji
11	17-Mar-2020	Bapak Ghofururohim
12	24-Mar-2020	Bapak Syarif Ahmadi S.Pd
13	31-Mar-2020	Ngaji Al-Qur'an
14	07-Apr-2020	Bapak KH. Muhammad Mualim Ridwan
15	14-Apr-2020	Bapak Kholid Misbahul Munir
16	28 April-09 Juni 2020	LIBUR PUASA DAN IDHUL FITRI
17	16-Jun-2020	Bapak Ghofururohim
18	23-Jun-2020	Bapak Syarif Ahmadi S.Pd
19	30-Jun-2020	Al-Berjanji

20	07-Jul-2020	Bapak Kholid Misbahul Munir
21	14-Jul-2020	Bapak KH. Muhammad Mualim Ridwan
22	21-Jul-2020	Bapak Muhaji
23	28-Jul-2020	Ngaji Al-Qur'an
24	04-Agust-2020	Bapak H. Aminudin Yahya
25	11-Agust-2020	Bapak Muhaji
26	18-Agust-2020	Bapak Ghofururohim
27	25-Agust-2020	Al-Berjanji
28	01-Sep-2020	Bapak KH. Muhammad Mualim Ridwan
29	08-Sep-2020	Bapak H. Aminudin Yahya
30	15-Sep-2020	Bapak Syarif Ahmadi S.Pd
31	22-Sep-2020	Bapak Ghofururohim
32	29-Sep-2020	Ngaji Al-Qur'an
33	06-Okt-2020	Bapak Kholid Misbahul Munir
34	13-Okt-2020	Bapak Muhaji
35	20-Okt-2020	Bapak H. Aminudin Yahya
36	27-Okt-2020	Al-Berjanji
37	03-Nov-2020	Bapak KH. Muhammad Mualim Ridwan
38	10-Nov-2020	Bapak Syarif Ahmadi S.Pd
39	17-Nov-2020	Bapak Ghofururohim
40	24-Nov-2020	Ngaji Al-Qur'an
41	01-Des-2020	Bapak Muhaji
42	08-Des-2020	Bapak Kholid Misbahul Munir
43	15-Des-2020	Bapak H. Aminudin Yahya
44	22-Des-2020	Bapak KH. Muhammad Mualim Ridwan
45	29-Des-2020	Al-Berjanji

RIWAYAT HIDUP



Tri Wahyu Kurniawan, Lahir di Pringsewu, 25 Agustus 1997. Anak ke 3 dari 3 Bersaudara, dari pasangan Bapak Edi Sudarmanto dan Ibu Tuginem.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di MI-Alhidayah Desa Sidodadi Kec. Bangunrejo Kab. Lampung Tengah dan selesai pada Tahun 2011.

Kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengan Pertama di SMP N 01 Bangunrejo dan selesai pada Tahun 2013. Sedangkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA N 01 Bangunrejo dan selesai pada Tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan di PTKIN yaitu INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO. Penulis Mengambil Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah dimulai pada Semester I TA. 2016/2017.